# PENGARUH PEGETAHUAN TENTANG BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH

(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu)



## **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarana Ekonomi (SE) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu

Oleh:

YUNI ASHARI 15.3.12.0011

JURUSAN EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TAHUN 2019

# HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebahagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

<u>Palu, Januari 2020 M</u> Jumadil- Akhira 1441 H



# HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu). oleh Yuni. NIM:15.3.12.0011, Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

> 2019 M Juli Palu, Zulhijjah 1440 H

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Sapruddin, M.H

NIP. 196210111994031001

Nursyamsu, S.H.I. NIP. 198605072015031002

lengetahui konomi dan Bisnis Islam m Negeri IAIN/Palu

> arangan, M. H.I 05 199903 1 002

#### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi saudari Yuni Ashari, NIM. 153120011 dengan judul "Pengaruh Pegetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu". yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 7 Januari 2020 M. yang bertepatan dengan tangga 7 Jumadil- Akhira 1441 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ekonomi Syariah dengan beberapa perbaikan.

<u>Palu Januari 2020 M</u> Jumadil - Akhira 1441H

DEWAN PENGLII

Jabatan	Nama	TandaTangan
Ketua	Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E.	- V
Munaqisy I	Dr. Gani Jumat, S.Ag, M.Ag	
Munaqisy II	Nur Wanita, S.Ag., M.Ag	Mile
Pembimbing I	Drs. Sapruddin, M.H	min
Pembimbing II	Nursyamsu, S.H.I., M.S.i	The

## Mengetahui

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agatha Islam Negeri (IAIN) Palu

Ketua

Jurusan Ekonomi Syariah

Dr. Sitti Musyahidah, M.Th

NIP. 19670710199903200

Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I NIP. 19650505/199903 1 002

#### KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Alhamdulillah Puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT, Tuhan Semesta Alam, yang senantiasa melimpahkan berkat rahmat dan Hidayah-Nya yang tiada hentinya kepada penulis sehingga skripsi ini mampu diselesaikan sesuai dengan target waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi besar Muhammad Saw, beserta sahabat dan keluarganya yang mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

- Ayah Hamzah dan Ibu Sitti Rahayu selaku orangtua dari penulis yang membesarkan, mendidik dan menyemangati penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar hingga saat ini.
- 2. Bapak Prof. Dr. Sagaf S.Pettalongi M.Pd selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan, Bapak Dr.H. Abidin, M.Ag. Selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Kamarudin, M.Ag. Selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Drs. H. Iskandar, M.Sos.I. Selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Bapak Drs.

- Ramang, M.Pd. I. Selaku Kepala Biro Administrasi Umum Akademik dan Kemahasiswaan, dan civitas akademika, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
- 3. Bapak Dr. Hilal Malarangan, M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan, Bapak Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D. selaku Wakil Dekan I dan Ibu Dr. Ermawati S.Ag., M.Ag. yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam proses perkuliahan.
- 4. Ibu Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Nursyamsu, S.H.I., M.S.I selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah yang terus memberikan perhatian extra kepada penulis.
- Bapak Drs. Sapruddin, M.H selaku Pembimbing I dan Bapak Nursyamsu
   M.H.I selaku Pembimbing II yang senantiasa memberikan masukan atau saran demi untuk baiknya penulisan skripsi ini.
- 6. Bapak Dr. Marzuki M.H selaku Penasehat Akademik yang sangat sabar membimbing penulis dalam bidang akademik.
- 7. Bapak Abu Bakri, S.Sos., M.M. selaku Kepala Perpustakaan dan Seluruh Staf yang terkait karena telah memberikan buku-buku yang relevan dan sangat membantu penyusunan pada skripsi yang penulis buat dari awal hingga selesai.

8. Bapak/Ibu Dosen IAIN Palu yang telah memberikan seluruh ilmu

pengetahuannya kepada penulis selama proses studi akademik

berlangsung, baik secara teori maupun praktek.

9. Seluruh Pegawai dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Terkhusus

Ibu Soraya yang selalu sabar dalam menghadapi karakter penulis dan

memotivasi penulis hingga bisa sampai pada titik ini.

10. Teman-teman Ekonomi Syariah Angkatan 2015, Teman-teman KKN

Posko Pombewe 1 2 dan posko 3, yang telah memberikan semangat moril

maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.

11. Agus Rianto Rahman merupakan teman yang selalu senantiasa membantu

dalam kesuksesan skripsi dan yang selalu memberikan semangat dan

dorongan. Dan Seluruh pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi ini

yang tidak bisa dituliskan satu persatu.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala

yang telah diberikan mendapat balasan yang tiada terhingga dari Allah Swt.

Palu, Januari 2020 M Jumadil- Akhira 1441 H

- -----

Hormat saya

Penulis

YUNI ASHARI 15.3.12.0011

# **DAFTAR ISI**

HALAMA	AN SAMPUL	i
HALAMA	AN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMA	AN PERSETUJUAN	iii
	AN PENGESAHAN	
KATA PE	ENGANTAR	v
<b>DAFTAR</b>	ISI	vii
<b>DAFTAR</b>	TABEL	ix
<b>DAFTAR</b>	GAMBAR	X
<b>DAFTAR</b>	LAMPIRAN	xi
ABSTRA	K	xii
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah	6
	C. Tujuan Penelitian	6
	D. Garis-garis Besar Isi	7
BAB II	KAJIAN PUSTAKA	
DAD II		
	A. Penelitian Terdahulu	
	B. Kajian Teori	
	1. Pengetahuan	
	a. Pengertian Pengetahuan	
	b. Jenis-jenis Pengetahuan	
	c. Sifat Pengetahuan	
	d. Cara Memperoleh Pengetahuan	
	e. Indikator Pengetahuan	
	2. Bank Syariah	
	a. Pengertian Bank Syariah	
	b. Sejarah Bank Syariah di Indonesia	
	c. Prinsip Bank Syariah	
	d. Produk-Produk Bank Syariah	
	e. Dewan Pengawas Syariah	
	3. Minat Menabung	
	a. Pengertian Minat Menabung	
	b. Ciri-ciri Minat	
	C. Kerangka Pemikiran	
	D. Hipotesis	34
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Pendekatan dan Desain Penelitian	35
	B. Lokasi Penelitian	
	C. Populasi dan Sampel Penelitian	35

	D. Variabel Penelitian	
	E. Definisi Operaional	
	F. Instrument Penelitian	
	G. Jenis dan Sumber Data	
	H. Teknik Analisis Data	
	1. Uji Validitas	
	2. UJi Reliabilitas	
	3. Uji Regresi Sederhana	
	4. Uji Asumsi Klasik	
	5. Uji Hipotesis	45
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	46
	B. Deskripsi Kuesioner dan Sampel Penelitian	52
	C. Uji Validitas dan Reliabilitas	
	D. Deskripsi Variabel Penelitian	57
	E. Uji Asumsi Klasik	70
	F. Hasil Analisis Regresi Sederhana	
	G. Hasil Pengujian Hipotesis	74
	H. Pembahasan	
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	83
	B. Saran	
DAFTAR	PUSTAKA	
LAMPIR	AN-LAMPIRAN	
RIWAYA	T HIDUP	

# **DAFTAR TABEL**

1.	Penelitian Terdahulu	9
2.	Sub Populasi Penelitian	36
3.	Jumlah Populasi dan Sampel	37
4.	Definisi Operasional Variabel	39
5.	Skala Penguruan Likert	40
6.	Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	52
7.	Deskripsi Kuisioner	52
8.	Karakteristik Responden	53
9.	Jurusan Responden	53
10.	Semester Responden	54
11.	Hasil Uji Validitas Instrumen	55
12.	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	57
13.	Distribusi Frekwensi Variabel Pengetahuan	59
14.	Distribusi Frekwensi Variabel Minat Menabung	67
15.	Coefficients	73

# **DAFTAR GAMBAR**

1.	Kerangka Pemikiran	34
2.	Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	48
3.	Histogram	71
4	Hasil Uii Asumsi Klasik Normalitas	72

# **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I : Angket

Lampiran II : Tabulasi Kuisioner

Lampiran III : Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran IV : Uji Regresi Sederhana

Lampiran V : SK Pembimbing

Lampiran VI : Surat Izin Penelitian

Lampiran VII : Dokumentasi

Lampiran VIII : Riwayat Hidup

#### **ABSTRAK**

Nama Penulis : Yuni Ashari NIM : 15.3.12.0011

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah terhadap

Minat Menabung di Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa Fakulatas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN

Palu)

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya yang sesuai dengan hukum Islam, khususnya berkaitan dengan pelarangan riba (bunga), maisir (spekulasi), dan gharar (ketidakjelasan). Pengetahuan konsumen tentang informasi tentang bank syariah akan memberikan dampak terhadap prilaku konsumen. Sehingga seseorang yang memiliki pengetahuan baik informasi dari media, pendidikan maka akan semakin besar kemungkinannya untuk memiliki sebuah keinginan atau minat terhadap bank syariah. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu tentang Bank Syariah terhadap Minat Menabung di bank Syariah.

Jenis Peneitian yang digunakan adaah peneitian kuantitatif, Adapun Lokasi Penelitian ini kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu Jurusan Ekonomi dan Perbankan Syariah dari angkatan 2015 sampai angkatan 2016 yang berjumlah 520 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *proporsional Stratified Random Sampling* yang berjumah 84 orang, dengan menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel. Teknik pengumpulan data adalah melalui teknik kuesioner. dan teknik analisa yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana.

Hasil olahan statistik yang dibantu dengan program SPSS 21 For Windows, menunjukkan bahwa Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap Minat menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan nilai sig lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yaitu 0,000 < 0,05 dengan besaran pengaruhnya adalah sebesar 0,556 atau 55,6%. sedangkan sisanya 44,4% dijelaskan oleh variabel independen yang lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Prinsip-prinsip ekonomi Islam yang harus diperhatikan dalam menabung yaitu menghindari semua transaksi yang mengandung unsur, tafdzir, gharar, tadlis dan riba. dan begitu pula prinsip yang harus ada dalam menabung yaitu, prinsip keadilan, kemitraan, transparansi dan universal. Salah satu faktor minat mahasiswa dalam menabung yaitu jika semakin tinggi tingkat pengetahuan mahasiswa tentang suatu produk yang akan di konsumsi maka semakin tinggi pula besaran minat dalam menabung dibank syariah.

Untuk Lembaga, lebih memperbanyak sosialisasi kepada mahasiswa dan masyarakat. Untuk peneliti selanjutnya yaitu meneliti variabel-variabel yang belum diteliti oleh peneliti sebelumnya.

Kata kunci: Pengetahuan, Bank Syariah, Minat Menabung.

#### BAB I

#### PENDAHULUAN

## A. Latar belakang

Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat ditandai dengan pertumbuhan industri perbankan yang ada dalam negara tersebut. Semakin berkembang industri perbankan maka semakin baik pula pertumbuhan ekonomi negara itu sendiri. Salah satu usaha jasa yang menawarkan berbagai kebutuhan masyarakat akan jasa pelayanan keuangan, maka usaha jasa perbankan selain mengedepankan kepercayaan, karena dapat dikatakan bahwa industri perbankan adalah merupakan industri yang menjual kepercayaan kepada masyarakat sebagai nasabahnya. 1

Bank sebagai lembaga keuangan berfungsi untuk menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam rangka pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat. Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.<sup>2</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Muhammad. *Kebijakan Fiskal dan Moneter Dalam Ekonomi Islam.* (Jakarta. Salemba Empat, 2002), hlm. 3.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 24

Adapun peran dan fungsi utama Bank menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman maupun transaksi-transaksi lainnya dan juga fungsi bank yaitu menyediakan jasa-jasa bagi yang memerlukan.

Dengan berkembangnya Jasa-jasa perbankan tersebut masih perlu dilakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap sistem yang dikenal dengan sistem perbankan konvensional yang mana implementasi dari perbankan tersebut masih jauh dengan prinsip-prinsip syari'at. untuk itu dengan digagasnya sebuah bank Islam yang bersih dari sistem yang jauh dari syariat Islam, maka dibentuklah bank syariah yang merupakan suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya yang sesuai dengan hukum Islam. Selain itu, bank syariah biasa disebut dengan *Islamic banking* atau *interest fee banking*, yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksanaan opersionalnya tidak menggunakan sistem (*riba*), spekulasi (*maisir*), dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (*Gharar*).<sup>3</sup>

Perkembangan bank syariah sendiri di Indonesia, yang pertama didirikan pada tahun 1992 adalah bank Mualamat. Pendirian bank Muamalat di Indonesia diikuti oleh perkembangan bank-bank perkreditan rakyat syariah (BPRS). Namun kedua jenis bank tersebut belum menjangkau masyarakat Islam lapisan bawah. Oleh karena itu, dibangunlah simpan-pinjamam yang disebut Baitul Mal Wa

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup>Sutan Remy Sjahdeini, S.H. *Perbankan Islam dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, (Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti ,cet ke-3,2007),hlm.1.

Tamwil (BMT). Pada tahun 1998 muncul Undang-Undang No 7 tahun 1992 tentang perbankan, dimana terdapat perubahan yang memberikan peluang lebih besar bagi pengembangan bank syariah. Perkembangan Bank Muamalat Indonesia masih tergolong stagnan pada tahun 1992 hingga 1999. Namun sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahuan 1997 dan 1998, maka para bankir melihat bahwa Bank Muamalat Indonesia (BMI) tidak terlalu terkena dampak krisis moneter. Para bankir berpikir bahwa BMI, satu-satunya bank syariah di Indonesia yang tahan terhadap krisis moneter.

Pada tahun 1999, berdirilah Bank Syariah Mandiri yang merupakan konversi dari Bank Susila Bakti. Bank Susila Bakti tersebut merupakan bank konvensional yang dibeli oleh Bank Dagang Negara, yang kemudian dikonversi jadi Bank Syariah Mandiri, bank syariah kedua di Indonesia. bila Bank Syariah Mandiri gagal maka besar kemungkinan bank syariah di Indonesia akan gagal. Hal ini disebabkan karena Bank Syariah Mandiri merupakan bank syariah yang didirikan oleh BUMN milik pemerintah. Ternyata Bank Syariah Mandiri dengan cepat mengalami perkembangan. Dengan pendirian Bank Syariah Mandiri ini kemudian diikuti oleh pendirian beberapa bank syariah atau unit usaha syariah lainnya.<sup>5</sup>

Indonesia adalah suatu negara yang mempunyai jumlah Umat Islam terbesar di dunia yakni hampir 88% dari 228 juta jiwa penduduk Indonesia

<sup>4</sup> Gemala Dewi, *Aspek-aspek Hukum dalam Perbankan dan Peransuransian Syariah di Indonesia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 59.

\_

 $<sup>^{5}</sup>$  Ismail,  $Perbankan\ Syariah,$  (Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm.45.

memeluk agama Islam.<sup>6</sup> Oleh karena itu, peluang untuk mengembangkan perbankan syariah di Indonesia sangatlah besar. Hal ini terlihat dari sangat besarnya pasar potensial dari perbankan syariah di Indonesia.

Pada akhir 2016 Pertumbuhan Aset perbankan syariah sebesar 389, 74 Triliun dan menguasai pasar 5, 44%, pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 409, 33 Triliun dan pada akhir 2018 Aset di perbankan syariah berjumlah 462,05 Triliun sampai 501, 09 Triliun.<sup>7</sup> Tetapi hal ini menunjukkan bahwa masih sedikitnya masyarakat Muslim di Indonesia yang menjadi nasabah bank syariah karena tidak sebanding dengan jumlah umat muslim di Indonesia saat ini.

Pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap perbankan syariah masih sangat beragam, sebagian menganggap bahwa sistem bagi hasil di perbankan syariah masih sama dengan bunga, karena mengganggap perbandingan yang tertera di akad sebesar 3:7 sama dengan bunga, yaitu apabila keuntungan yang didapat bank lebih besar dari pada nasabahnya. dan sebahagian masyarakat masih belum mengetahui perbankan syariah dikarenakan minimnya pengetahuan dan informasi yang mereka peroleh. Hal ini menjadi salah satu faktor utama yang menghambat peluang tumbuhnya perbankan syariah di Indonesia. Jika pengetahuan seseorang terhadap sesuatu belum konsisten, maka hal ini akan berpengaruh pada sikap seseorang terhadap objek sikap tersebut.

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup>WN. Effendi (Ed), Peluang dan Tantangan Bank Syariah di Indonesia, Cet. ke-1, Jakarta: Al-Kautsar-Prima, 2006, hlm. 57.

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup>Surya Rianto, *Aset Perbankan Syariah Per Agustus 2017 Tumbuh 24,2%* Diakses dari pada tanggal 22 September.

Berbeda dengan masyarakat yang lebih memilih bank konvensional karena ketidaktahuan atau masih rendahnya pengetahuan yang dimiliki mereka tentang bank syariah, mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam dan Perbankan Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah diajarkan mata kuliah terkait dengan bank syariah, sehingga idealnya mereka akan lebih memilih bank syariah dibandingkan bank konvensional. Karena mereka sudah mengetahui dan memahami, baik secara umum tentang bank syariah dan sistem syariah, maupun secara khusus tentang pelarangan terhadap sistem bunga pada bank konvensional. Mahasiswa merupakan sasaran yang tepat bagi pertumbuhan tabungan. Tabungan sangat dibutuhkan oleh kalangan mahasiswa dikarenakan banyak mahasiswa yang bukan semua berasal dari dalam kota tetapi luar kota. Salah satu jasa yang dibutuhkan oleh para perantau adalah jasa tabungan untuk menyimpan uang bulanan.

Pada umumnya, Mahasiswa IAIN sudah mempunyai tabungan bank syariah yaitu tabungan di bank BRI Syariah akan tetapi, tabungan tersebut hanya dipakai dalam transaksi pembayaran SPP yang wajib dibayar setiap enam bulan sekali dan hasil tabungan tersebut bukan masuk ke rekening pribadi melainkan masuk untuk pihak kampus. dan tabungan tersebut hadir dikarenakan tuntutan dari pihak kampus bukan dari keinginanan atau mahasiswa yang ingin memakainya dalam bentuk tabungan transaksi sehari-hari. Kenyataan yang terjadi bahwa jumlah mahasiswa yang menggunakan bank syariah dalam transaksi sehari-hari sangat sedikit. Ada beberapa faktor yang menyebabkan mereka tidak menjadi nasabah bank syariah. Di samping mereka belum memiliki uang atau dana. Akan

tetapi banyak di antara mereka yang lebih memilih menjadi nasabah konvensional, karena bank tersebut merupakan pilihan orang tua mereka, dan ada pula mereka yang membuka rekening di bank pilihan dari instansi tempat mereka bekerja atau pun institusi tempat mereka belajar bukan dari minat dan keinginan yang timbul dari diri sendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti ingin menggali lebih dalam lagi penelitian terebut dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu)."

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

- 1. Apakah Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu tentang Bank Syariah berpengaruh terhadap Minat Menabung di bank Syariah?
- Bagaimana Pengaruh Pengetahuan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu tentang Bank Syariah terhadap Minat Menabung di bank Syariah Menurut Perspektif Ekonomi Islam

# C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui adakah Pengaruh Pengetahuan mahasiwa Fakultas
   Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu tentang Bank Syariah terhadap
   Minat Menabung di bank Syariah
- b. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Pengetahuan mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu T tentang Bank Syariah terhadap Minat Menabung di bank Syariah

## 2. Manfaat dari penelitian

a. Bersifat Ilmiah atau teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontrobusi pemikiran dan dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian yang selanjutnya.

b. Bersifat terapan atau peraktis

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya bagi penyusun, umumnya bagi instansi yang bersangkutan dan lembaga-lembaga yang berkecimpung dalam dunia ekonomi dan bisnis islam.

# D. Garis-garis Besar Isi

Untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca tentang pembahasan skripsi ini maka penulis menganalisa secara garis besar menurut ketentuan yang ada dalam komposisi skripsi ini. Oleh karena itu garis besar pembahasan ini berupaya menjelaskan seluruh hal yang diungkapkan didalam materi pembahasan tersebut antara lain sebagai berikut :

Bab I adalah pendahuluan yang akan membahas terkait latar belakang masalah, selanjutnya rumusan masalah, tujuan peneitian, dan garis-garis besar isi.

Bab II adalah kajian pustaka yang akan menguraikan dan menjelaskan tentang tinjauan pustaka yakni : Penelitian terdahulu, Kajian teori, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III adalah metode penelitian yang akan membahas tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan dan teknik analisa data.

Bab IV adalah hasil penelitian yang akan membahas tentang profil objek penelitian, pengujian dan hasil analisis data, pembuktian hipotesis dan pembahasan hasil analisis data.

Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran dari hasil analisis data pada bab-bab sebelumnya yang dapat dijadikan masukan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

## **BAB II**

# TINJAUAN PUSTAKA

# A. Penelitian terdahulu

Hasil penelitian terdahulu yang relavan dengan penelitian ini digunakan untuk membantu mendapatkan gambaran yang berkaitan dengan penelitian. Setelah membaca beberapa karya tulis maka peneliti menemukan beberapa penelitian yang relavan, diantaranya:

TABEL 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil	Persamaan	Perbeda
		Penelitian	Penelitian		an
1.	Amalia	Pengaruh tingkat	Hipotesis (H1)	Mengambi	Mengg
	Fuadah	religiusitas,	hipotesis kedua	l variabel	unakan
	1	Pengetahuan dan	(H2) hipotesis	yang sama	regresi
	1	persepsi terhadap	ketiga (H3)	(Pengaruh	bergand
		minat menabung	diketahui	Pengetahu	a,waktu
		mahasiswa di	berpengaruh	an)	lokasi,
		bank syariah	signifikan terhadap		tempat
		(studi kasus pada	Minat Menabung		peneliti
		mahasiswa S1	Mahasiswa di Bank		an.obje
		jurusan perbankan	Syariah		k dan
		syariah fakultas			jumlah
		ekonomi dan			sampel
		bisnis Islam IAIN			

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Amalia Fuadah, *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung*, di akses pada tggl 22 mei 2019.

9

		tulung agung)			
2.	Nursrifid	Pengaruh	(Pengetahuan	(Pengaruh	Waktu
	$a^2$	pengetahuan	mahasiswa tentang	Pengetahu	Peneliti
		mahasiswa	perbankan syariah)	an)	an,
		tentang	mempunyai	Variabel	Lokasi
		perbankan	pengaruh	Independe	Peneliti
		syariah terhadap	signifikan terhadap	n (Minat	an,
		minat menabung	minat menabung di	menabung	jumlah
		di perbankan	perbankan syariah.	)	sampel,
		syariah (studi	Hal ini dapat		objek
		empiris pada	dilihat dari t hitung		peneliit
		mahasiswa	variabel		an
		akuntansi uin	pengetahuan		
		suska riau)	mahasiswa tentang		
			perbankan syariah		
			lebih besar		
			daripada t tabel		
			(2,252>1,992).		
			Kata kunci:		
			Perbankan Syariah,		
			Dan Minat		
			Menabung		
3	Sinatrio,	Pengaruh	Pengetahuan	Variabel	Lokasi,
	Agung <sup>3</sup>	Pengetahuan Mahasiswa	mahasiswa	dependen	objek
		Jurusan	mengenai	(Pengaruh	peneliti
		Akuntansi	perbankan Syariah	pengetahu	,
		Mengenai Perbankan	berpengaruh positif	an)memak	variabel

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Nursrifida, Fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial Riau. Di akses pada tggl 22 tahun 2019

 $<sup>^3</sup>$  Sinatrio, Agung, Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.

Syariah	Terhadap	terhadap	minat	ai regresi	minat
Minat	Menjadi	mahasisv	va menjadi	sederhana	menjadi
Nasabah Syariah	Bank	nasabah	atau		nasabah
		terdapat	hubungan		
		yang pos	itif.		

# B. Kajian teori

# 1. Pengetahuan

# a. Pengertian Pengetahuan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui (kepandaian) yang berhubungan dengan hal (mata pelajaran)<sup>4</sup>. Atau Pengetahuan dapat didefinisikan secara sederhana sebagai informasi yang disimpan di dalam ingatan.<sup>5</sup>

Pengetahuan dapat diartikan sebagai hasil keingintahuan, segala perbuatan atau usaha manusia untuk memahami obyek yang dihadapinya. Pengetahuan dapat berwujud barang-barang fisik yang pemahamannya dilakukan dengan cara persepsi, baik melalui panca indera maupun akal. Pengetahuan pada hakikatnya meliputi semua yang diketahui seseorang terhadap objek tertentu.<sup>6</sup>

<sup>4</sup>Tim Redaksi, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Ed. 4, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, Cet. ke-1, 2008, hlm. 1.377.

<sup>5</sup>Nugroho J. Setiadi, *Perilaku konsumen, Perspektif Kontemporer tujuan, dan keinginan konsumen*, cet ke- 4 (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2010, hlm. 142.

 $^6\mathrm{I}$  Made Wirartha, Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi, Ed. 1, Yogyakarta: ANDI, 2006, hlm. 1.

Sedikit berbeda dengan pendapat di atas adalah rumusan Anderson & Krathwohl Seperti yang dikutip oleh Dewi salma, mereka menyatakan bahwa ragam pengetahuan terdiri atas:<sup>7</sup>

# 1) Fakta

Fakta adalah simbol-simbol yang dikaitkan dengan benda kongkret yang dapat memberikan gambaran pentingnya Informasi tersebut, Fakta ini sangat diperlukan untuk memperkenalkan apapun juga.

# 2) Metakognisi

Metakognisi ragam pengetahuan tersulit dan rumit, dan, raga, pengetahuan metakognisi ini menjadi ciri utama perbedaan ragam pengetahuan yang telah dirumuskan mereka. Metakognisi berarti kemampuan seseorang untuk mengatur alur fikir, memutuskan, memilih, bahkan untuk melakukan intropeksi demi perbaikan pola pikir itu sendiri.

## 3) Konsep

Pengetahuan konsep mencakup pengetahuan konsep atau klasifikasi berikut kaitannya antar kategori atau klasifikasi tersebut. Konsep dibandingkan dengan ragam fakta, bersifat lebih rumit berbentuk teratur dan terorganisasi. Baik secara tersurat maupun tersirat, skema yang disajikan dalam gambaran atau dalam pemikiran seseorang.

#### 4) Prosedur

Bagaimana melakukan sesuatu, metode penyelidikan, dan kriteria untuk menggunakan keterampilan, algoritma, teknik, dan metode.

 $^{7}$  Dewi Salma Prawiradilaga, *Prinsip Desain Pembelajaran,* (Jakarta: Fajar Interpramata Offiset, 2007), hlm. 82.

# b. Jenis-jenis pengetahuan

Secara umum, pengetahuan dibedakan menjadi pengetahuan pra ilmiah (pengetahuan biasa) dan pengetahuan ilmiah. Untuk menjadi pengetahuan ilmiah, harus memenuhi syarat-syarat antara lain: mempunyai obyek tertentu, baik formal maupun nonformal dan harus bersistem atau runtut, serta mempunyai metode tertentu yang bersifat umum.<sup>8</sup>

Menurut Saefuddin Ansari Dikutip dalam Muhammad Nurdin ,pengetahuan dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu<sup>9</sup>.

- 1) Pengetahuan biasa adalah pengetahuan tentang hal-hal biasa, kejadian sehari-hari, yang selanjutnya disebut pengetahuan.
- Pengetahuan ilmiah adalah pengetahuan yang mempunyai sistem dan metode tertentu, yang selanjutnya disebut ilmu pengetahuan.
- 3) Pengetahuan filosofis adalah semacam ilmu istimewa yang mencoba menjawab istilah-istilah yang tidak terjawab oleh ilmu biasa, yang sering disebut sebagai filsafat.
- 4) Pengetahuan teologis adalah pengetahuan tentang keagamaan, pengetahuan tentang pemberitahuan dari Tuhan.

## c. Sifat Pengetahuan

Dalam suatu kurikulum, uraian ragam pengetahuan tadi dikaitkan dengan sifat pengetahuan. Sifat pengetahuan dianggap sebagai penjelasan atau uraian

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup>I Made Wirartha, Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi, Ed. 1, (Yogyakarta: ANDI, 2006), hlm. 1.

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup>Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Yogyakarta: Prismasophie, Cet. ke-I, 2004), hlm. 139.

tentang jenjang, kedalaman kemampuan atau kompetensi yang harus dikuasai oleh seseorang peserta dalam belajarnya, berikut urutan penyampaian pengetahuan. Sifat pengetahuan mempengaruhi pertimbangan penyusun kurikulum. Sesungguhnya peran sifat pengetahuan terkait dengan analisis tugas belajar atau *Learning task analysis*. Bidang arsitektur terdiri atas beberapa sifat pengetahuan yang dituangkan dalam satuan mata kuliah. Setiap sifat pengetahuan mengandung seluruh atau sebagian ragam pengetahuan.

Ada beberapa sifat pengetahuan antara lain:<sup>10</sup>

# 1) Pengetahuan inti

Pengetahuan inti adalah pengetahuan yang menjadi tumpuan untuk penguasaan suatu **kompetensi dasar** tertentu. Tanpa pemahaman pengetahuanini berisi kemampuan utama yang harus dikuasai oleh seseorang untuk melaksanakan suatu pekerjaan.

# 2) Pengetahuan prasyarat

Pengetahuan prasyarat merupakan pengetahuan yang menjadi landasan berfikir pengetahuan inti yang benar-benar harus dikuasai sebelum pengetahuan inti tersebut dipelajari. Apabila tidak, maka kompetensi dari pengetahuan inti tersebut tidak akan dikuasai. Kemampuan prasyarat ini harus mengendap sedini mungkin sebelum pengetahuan inti diberikan.

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Dewi Salma Prawiradilaga, *Prinsip Desain...*, 93.

# 3) Pengetahuan lanjutan

Pengetahuan lanjutan adalah jenjang pengetahuan yang lebih sulit dan mendalam. Dalam rangkaian penyampaian, pengetahuan lanjutan diberikan jika pengetahuan inti sudah dipahami benar.

## 4) Pengetahuan pendukung

Pengetahuan pendukung dipelajari sebagai pengayaan (*enrichment*) pengetahuan inti dan lanjutan dikuasai. Kedudukannya adalah dinamis, tidak tergantung atas salah satu sifat pengetahuan tadi. Pengetahuan pendukung dapat disampaikan setelah selesai penguasaan pengetahuan ini atau lanjutan, dan bisa pula berdiri sendiri.

## d. Cara Memperoleh Pengetahuan

Pengetahuan dapat diperoleh dengan beberapa macam cara. Seseorang dapat mengetahui sesuatu berdasarkan pengalaman yang dia miliki. Selain pengalaman, seseorang juga tahu karena dia diberitahu orang lain. Pengetahuan juga didapat karena tradisi, misalnya masyarakat tahu bahwa orang yang lebih tua harus dihormati, sebaiknya makan tiga kali sehari dan mandi dua kali sehari.<sup>11</sup>

## e. Indikator pengetahuan

Menurut Philip Khotler dikutip dalam dewi salma<sup>12</sup>, Pola perilaku yang dimiliki konsumen dipengaruhi oleh pengetahuan mereka. Dengan tingkat pengetahuan yang dimilikinya konsumen dapat memproses informasi yang baru, membuat pertimbangan dan mengambil keputusan.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Dewi Salma Prawiradilaga, *Prinsip Desain* ...,96.

Dalam menghadapi penawaran produk/jasa, informasi yang dimiliki masyarakat mengenai produk/jasa akan mempengaruhi perilaku dalam pembelian produk/jasa. yang membagi pengetahuan menjadi 4 jenis pengetahuan produk yaitu:<sup>13</sup>

- (1) Pengetahuan tentang karakateristik atau atribut produk; Seorang konsumen/
  nasabah akan melihat suatu produk berdasarkan kepada karakteristik atau
  ciri atau atribut produk tersebut. Bagi seorang nasabah bila ia ingin
  menginvestasikan uangnya baik dalam bentuk deposito maupun tabungan
  maka nasabah harus mengetahuai jenis investasi, lama investasi, nisbah,
  bonus dan sebagainya.
- (2) Pengetahuan tentang manfaat produk jenis pengetahuan produk yang kedua adalah tentang manfaat produk. Nasabah menabung atau menginvestasikan dananya di bank syariah, karena ia telah mengetahui manfaatnya seperti terhindar dari riba dan terhindar dari perbuatan dzalim.
- (3) Pengetahuan tentang kepuasan suatu produk akan memberikan kepuasan kepada konsumen jika produk tersebut telah digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen. Agar produk tersebut bisa memberikan kepuasan yang maksimal dan kepuasan yang tinggi kepada konsumen, maka konsumen harus bisa menggunakan atau mengkonsumsi produk tersebut dengan benar.
- (4) Pengetahuan tentang konsep dasar bank syariah. Sekumpulan gagasan atau ide yang sempurna dan bermakna berupa abstrak, entitas mental yang universal dimana mereka bisa diterapkan secara merata untuk setiap

-

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup>Maskur Rosyid Halimatu Saidiah, "Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru Islaminomic, Vol. 7 No. 2, Agustus 2016. Hlm. 5-6.

ekstensinya sehingga konsep membawa suatu arti yang mewakili sejumlah objek yang mempunyai ciri yang sama dan membentuk suatu kesatuan pengertian tentang suatu hal atau persoalan yang dirumuskan".

# 2. Bank Syariah

## a. Pengertian bank syariah

Undang-undang No.21 Tahun 2008 tentang Bank Syariah. Pasal 1 UU No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. 14

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang dimaksud dengan Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah<sup>15</sup>.

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi sesuai prinsip-prinsip dan operasionalnya sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis.<sup>16</sup>

## b. Sejarah Perkembangan Bank Syariah di Indonesia

\_

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup>Gita Danupranata, *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*, (Jakarta: Salemba 4, 2013), hlm.31

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup>Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang *Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah* Pasal 1.

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup>Buchori Alma dkk., *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.6.

Pertama-tmaa instuti keuangan syariah yang diimplementasikan oleh umat Islam Indonesia adalah instuti perbankan. Perbankan yang pertama kali didirikan adalah jenis Bank Perkreditan Rakyat Syariah yang kemudian dikembangkan lebih lanjut menjadi Bank Umum Syariah. Bank Perkreditan Syariah yang pertama kali didirikan adalah BPR Berkah Amal Sejahtera di Padalarang (Bandung), BPR Dana Mardhatilla di Kopo Sayati (Bandung), BPR Amanah Rabbaniah di Banjaran (Bandung) pada tahun 1991.<sup>17</sup>

Pendirian BPRS in telah menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan. Hal ini terbukti dengan semakin banyaj BPRS didirikan oleh umat islam. Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu provinsi yang sangat dalam mendirikan BPRS. Pada tahun yang hampir sama hampir bersamaan, di Jawa Barat telah berdiri sekitar 11 BPRS salah satunya yaitu BPRS Menteri di Garut. 18

Pendirian beberapa BPRS ini tampaknya merupakan langkah awal dalam upaya institusionalisasi keuangan syariah di Indonesia. Pada perkembangan selanjutnya, instuti perbankan ini dikembangkan lebih lanjut dalam jenis Bank Umum. Masih pada tahun yang sama, tepatnya tanggal 1 November 1991, di Indonesia berdiri Bank Umum syariah (BUS) yang pertama, yakni Bank Muamalat Indonesia yang diprakarsasi oleh MUI, ICMI, dan beberapa pengusaha muslim.

Pada tahun 1990-an Indonesia dilanda krisis moneter yang memorakporandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara. Bank

-

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup> Herry Susanto, Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, ( Jawa Barat: CV Pustaka Setia, 2013) hlm,120.

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup> Ibid., hlm, 120.

Muamalat, bank syariah pertama di Indonesia yang beroperasi tahun 1992, pun terimbas dampak krisis. Pada tahun 1998, pembiayaan bermasalah Bank Muamalat, yang biasa diukur dengan rasio *Non Performing Financingi* (NPF) mencapai lebih dari 60% (bandingkan dengan batas maksimal NPF adalah 5%).<sup>19</sup>

Saat itu, Bank Muamalat, sebagai satu-satunya bank syariah di Indonesia, mengalami kerugian Rp105 miliar, dengan ekuitas mencapai titik terendah, yaitu Rp39,3 miliar (kurang dari sepertiga modal setor awal). Pada RUPS tanggal 21 Juni 1999, *Islamic Development bank* (IDB) secara resmi menadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat. Sejak saat itu, perlahan namun pasti, Bank Muamalat mulai memperoleh laba kembali.

BMI ini dapat dikategorikan kepada *Islamic Commercial Banking* (ICB) karena BMI didirikan secara khusus menggunakan prinsip Syariah. Jenis ICB ini kemudian diikuti oleh Bank Syariah Mandiri (BSM) pada tahun 1999 dan Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) pada tahun 2004.

Belakangan pendirian bank umum ini diikuti pula oleh beberapa bank konvensional, seperti BNI, BRI, dan BPD. Bank konvensioal ini menjadikan Bank Umum Syariah sebagai salah satu unit usahanya. Oleh karena itu, jenis bank umum diistilahkan dengan *Islamic Banking Unit* (IBU), yakni bank konvensional yang membuka unit usaha Syariha. Unit usaha syariah ini didirikan oleh bank umum konvensional sebagai unit usaha di Kantor Pusat Bank yang berfungsi sebagai kantor induk dari seluruh Kantor cabang Syariah.<sup>20</sup>

\_

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup> Herry Susanto, Khaerul Umam, Manajemen Pemasaran...,121.

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup>A. Djazul dan Yadi Janwari, *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat ( Sebuah Pengenalan)*, (Raha Grafindo Persada, jakarta, 2002), hlm. 96.

Sebenarnya, awal kebangkitan dari bank syariah ditandai dengan momentum lahirnya UU No. 10 tahun 1998 tentang Perubahan atas UU No.7 tahun 1992 tentang Perbankan, telah memungkinkan bank syariah beroperasi sepenuhnya sebagai Bank Umum Syariah (UUS). Maka, Lahirlah Bank Syariah Mandiri (konversi dari bank susila bakti) serta UUS Bank IFI. Pada akhir tahun 1999 tersebut, total aset bank syariah di indonesia baru mencapai Rp,12 triliun atau sekitar 0,11% dibandingkan dengan aset bank konvensional.

Kemudian lahirlah beberapa syariah yang lain, sehingga pada Desember 2002 terdapat 2 BUS dan 6 UUS, dengan total aset mencapai Rp4,05 triliun. Pada 16 Desember 2003, majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan fatwa tentang haramnya bunga bank yang menyebabkan terjadinya *unorganic growth*. Hingga Desember 2004, total bank syariah mencapai 3 BUS dan 15 UUS degan total aset Rp15,33 triliun.

Dukungan terhadap perbankan syariah semakin kuat dengan disahkannya Undang-undang No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Data oktober 2009 mnnunjukkan adanya 6 BUS dan 25 UUS dengan total aset sebesar Rp59,68 triliun (2,4% dibandingkan dengan aset bank konvensional) dan berhasil menyerap lebih dari 17 ribu pekerja. Data ini belum termasuk Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

## c. Prinsip bank syariah

Semua hukum yang ditentukan oleh Allah Swt. memiliki maksud dan tujuan bagi kemaslahatan manusia. *Maqashid* syariah merupakan ilmu terapan dalam melakukan *ijtihad* (upaya) guna melahirkan pendapat yang tidak bertentangan

dengan syariat (hukum) untuk mewujudkan kebaikan dan membentengi keburukan.<sup>21</sup>

Lembaga keuangan Syariah lahir didirikan dengan tujuan mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam, syariah dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis yang terkait. Adapan yang dimaksud dengan prinsip syariah adalah prinsip hukum islam dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Prinsip syariah yang dianut oleh lembaga keuangan syariah dilandasi oleh nilai-nilai keadilan, kemanfaatan, keseimbangan, dan universalan<sup>22</sup>.

Prinsip utama yang dianut oleh lembaga keuangan syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya adalah :<sup>23</sup>

# 1) Bebas "Maghrib"

- a) *Maysir* (spekulasi) yang merupakan transaksi yang digantungkan kepada suatu suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan.
- b) *Gharar* (manipulasi), menjalankan sesuatu secara buta tanpa memiliki pengetahan yang cukup, atau menjalankan suatu transaksi yang objeknya tidak jelas, dan tidak diketahi keberadaannya.

<sup>21</sup>Ikatan Bankir Indonesia *Memahami Bisnis Bank Syariah* ( Jakarta : PT Gramedia,2014), hlm.5.

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup> Andri Soemitra, M.A, *Bank dan keungan Lembaga Syariah* (Jakarts:Prenadamedia, cet-1,2009).hlm.36-39.

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup>Ascarya Diana Yumanita, *Gambaran Umum : Bank Syariah* (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan, 2005), hlm. 4-6.

- c) Haram,dalam aktivitas ekonomi setiap orang diharapkan untuk menghindari semua yang harm, baik haram zatnya,maupun haram selain zatnya.
- d) *Riba*, adalah penambahan pendapatan secara secra tidak sah (*bathil*) antara lain dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas, dan waktu penyerahannya. Atau dalam transaksi pinjam-meminjam yang mempersyaratkan nasabah penerima fasilitas mengembalikan dana yang diterima melebihi pokok pinjaman karena berjalannya waktu.

Riba merupakan tambahan yang diambil atas adanya suatu utang piutang antara dua pihak atau lebih yang telah diperjanjikan pada saat awal dimulainya perjanjian.<sup>24</sup>

Landasan dari perbuatan yang disebutkan di atas yaitu larangan judi dan khamar dalam Firman Allah dalam *QS. Al-Maidah* Ayat (5): 90

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan anak panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.<sup>25</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: KDT, 2011), hlm. 12.

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup>Al-Mizan Publick House, *As-Salam Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi 1000 Doa* (Jakarta: PT Mizan Bunaya Kreativa Anggota,2013). Hlm. 124.

Ayat 90 surah *Al-Maidah* menjelaskan bahwa *khamar*, berjudi, berkorban untuk berhala-berhala, mengundi nasib dengan panah termasuk perbuatan setan yang *rijs* yakni sesuatu yang kotor dan buruk yang tidak patut dilakukan oleh manusia yang beriman kepada Allah, yang oleh karenanya Allah menyuruh manusia untuk menjauhinya agar mendapat keberuntungan baik di dunia maupun di akhirat.<sup>26</sup>

Selanjutnya ayat yang menjelaskan tentang larangan riba dalam *QS.*Surat Ar-Rum (21): 39

Terjemahnya:

Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar harta manusia bertambah, maka tidak bertambah dalam pandangan Allah. dan apa yang kamu berikan berupa zat yang kamu maksudkan untuk memperoleh keridhoan Allah, maka itulah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya).<sup>27</sup>

Kandungan ayat di atas menjelaskan barang siapa yang memberikan sesuatu kepada seseorang dengan harapan orang itu akan membalas dengan pemberian yang lebih banyak daripada yang telah diberikannya, maka pemberian yang demikian tidak berpahala di sisi Allah. Sedangkan orang yang memberikan

\_

<sup>&</sup>lt;sup>26</sup>M.quraish Shihab, *Al-Mishbah*, (Tanggerang: Lentera Hati,2017), hlm. 192

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup> Al-Mizan Publick House, As-Salam Al-Qur'an....409.

zakat kepada seseorang dengan tujuan mendapatkan keridhaan Allah, maka akan dilipatgandakan pahala dan balasan si pemberinya oleh Allah.<sup>28</sup>

 Menjalankan bisnis dan aktivitas perdagangan yang berbasis pada perolehan keuntungan yang sah menurut syariah

Semua transaki harus didasarkan pada Akad yang diakui oleh syariah, Akad merupakan perjanjian tertulis yang memuat *ijah* (penawaran) dan *qabul* (penerimaan) antara bank dan pihak lain yang berisi kewajiban masing-masing pihak sesuai dengan prinsip syariah. Akad dinyatakan sah apabila terpenuhi rukun dan syaratnya. Rukun akad ada tiga, yaitu adanya pernyataan untuk mengikat diri, pihak-pihak yang berakad. dan objek akad.

### 3) Menyalurkan zakat, infak, dan sedekah

Lembaga keuangan syariah mempuyai dua peran sekaligus yaitu sebagai badan usaha badan sosial. Sebagai badan usaha lembaga keuangan syariah berfungsi sebagai manajer investasi, investor, dan jasa pelayanan. Sedangkan sebagai badan sosial untuk penghimpunan dan penyaluran dana zakat,infak dan sedewah dalam perspektif kolektif dan ekonomi.

### d. Produk- produk bank syariah

Secara garis besar, produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah terbagi menjadi tiga bagian besar, yaitu produk penghimpun dana *(finding)*, produk penyaluran dana *(financing)*, dan produk jasa *(service)*.<sup>29</sup>

<sup>28</sup>Muhammad Nasib Ar-rifa'i, *Kemudahan dari Allah –Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*, (Depok: Gema Insani, 1999)

<sup>29</sup>M. Nur Rianto Al-Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, (Bandung: CV Pustaka), hlm. 133.

## 1) Produk Penghimpun Dana (finding)

## a) Giro

Giro adalah jenis simpanan yang dapat ditarik setiap saat dengan menggunakan sarana penarikan berupa cek, bilyet giro, dan sarana penarikan lainnya, maupun sarana pemindah bukuan.<sup>30</sup> Adapun macammacam giro syariah adalah:<sup>31</sup>

- 1) Giro *Wadi'ah* adalah produk pendanaan Bank Syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening giro *(current account)* untuk keamanan dan kemudahan pemakainya. <sup>32</sup>Giro wadi'ah merupakan giro yang dijalankan berdasarkan akad wadia'ah yakni titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki.
- 2) Giro *Mudharabah* adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad mudharabah. Mudharabah mempunyai dua bentuk yakni mudharabah mutlaqah dan mudharabah muqayyadah. Perbedaan utamanya adalah terletak pada ada atau tidaknya persyaratan yang diberikan pemilik dana kepada bank untuk mengelola hartanya, baik dari sisi tempat, waktu, maupun obyek investasinya.

20

<sup>&</sup>lt;sup>30</sup> Ismail, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm.

<sup>&</sup>lt;sup>31</sup> *Ibid*, hlm. 22.

<sup>&</sup>lt;sup>32</sup> Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah* (Jakarta: Grafindo Persada, 2011), hlm. 113.

# b) Tabungan syariah

# (1) Tabungan wadiah

Menurut Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 tahun 2008 tabungan adalah simpanan berdasarkan wadiah dan atau investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati (buku tabungan, slip penarikan, ATM dan sarana lainnya), tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu tabungan bank syariah menerapkan dua akad dalam tabungan, yaitu *wadi'ah* dan *mudharabah*. Tabungan yang menerapkan akad *wadi'ah yad adh-dhamanah* seperti yang dijelaskan di atas. Artinya, tabungan ini tidak mendapatkan keuntungan karena ia titipan dan dapat diambil sewaktu-sewaktu.<sup>33</sup>

### (2) Tabungan mudharabah

Tabungan mudharabah merupakan salah satu produk penghimpunan dana oleh bank syariah yang menggunakan akad *mudharabah muthlaqah*. Sama halnya dengan giro *mudharabah*, dalam tabungan mudharabah, bank syariah juga bertindak sebagai mudharib (pengelola dana) sedangkan nasabahnya bertindak sebagai shahibul maal (pemilik dana).<sup>34</sup>

<sup>33</sup> Wiroso, Produk Perbankan Syariah, (Jakarta : LPFE Usakti, 2009), hlm. 130

-

<sup>&</sup>lt;sup>34</sup> *Ibid*, hlm. 132

# (3) Deposito syariah

Deposito merupakan dana nasabah yang ada pada bank yang penarikannya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo atau jangka waktu yang ditentukan. Misalnya 3 bulan, 6 bulan, dan seterusnya. Pada produk deposito ini bank menggunakan prinsip bagi hasil.<sup>35</sup>

## 2) Produk penyaluran dana kepada masyarakat (financing)

## a) Produk pembiayaan perbankan syariah didasarkan prinsip jual-beli

Prinsip ini merupakan suatu sistem yang menerapkan tata cara jual beli, dimana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai agen bank melakukan pembelian barang atas nama bank, kemudian bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga sejumlah harga beli ditambah keuntungan (margin). 36 Aplikasinya dengan menggunakan akad murabahah, salam dan istishna.<sup>37</sup>

## (1) Pembiayaan murabahah

(Fatwa DSN No.04/DSN-MUI/IV/2000) merupakan Murabahah pembiayaan dengan prinsip jual-beli. Menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba. Murabahah (al-bai bi tsaman

<sup>&</sup>lt;sup>35</sup> Abdul Ghafur Anshari, Perbankan Syariah di Indonesia, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2007), hlm.94

<sup>&</sup>lt;sup>36</sup>Muhammad, Model-model Akad Pembiayaan di Bank Syariah, (Yogyakarta : UII Press, 2009), hlm. 8

<sup>&</sup>lt;sup>37</sup>Andri Soemitra, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 79

*ajil*) adalah transaksi jual beli barang ditambah dengan *margin* yang disepakati oleh para pihak.<sup>38</sup>

## (2) Pembiayaan salam

Salam adalah akad jual beli barang pesanan dengan pembayaran dimuka menurut syarat-syarat tertentu, atau jual beli sebuah barang untuk diantar kemudian dengan pemayaran di awal.<sup>39</sup>

# (3) Pembiayaan istishna'

Transaksi *bai' al-istishna'* merupakan kontrak perjanjian antara pembeli dan pembuat barang.<sup>40</sup>

# b) Produk pembiayaan perbankan syariah berdasarkan prinsip sewa-menyewa

Prinsip sewa menyewa pada dasarnya adalah pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan hak kepemilikan atas barang itu sendiri. Ijarah terbagi atas dua macam yaitu:

### 1) Pembiayaan ijarah

Ijarah berarti upah, sewa, jasa, imbalan. Ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang dan jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan perpindahan kepemilikan (*ownership*) atas barang itu sendiri.<sup>41</sup>

<sup>38</sup>Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 46.

-

<sup>&</sup>lt;sup>39</sup>Ascarya, Akad dan Produk Bank Syariah, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 169

<sup>&</sup>lt;sup>40</sup>*Ibid*, hlm. 170

<sup>&</sup>lt;sup>41</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, Bank Syariah dari Teori ke Praktik (Jakarta : Gema Insani, 2001), hlm. 117

#### 2) Pembiayaan ijarah muntahia bittamlik (IMBT)

Transaksi yang disebut dengan *al-ijarah al muntahia bit-tamlik* (IMB) adalah sejenis perpaduan antara kontrak jual beli dan sewa atau lebih tepatnya akad sewa yang diakhiri dengan kepemilikan barang di tangan si penyewa. Sifat pemindahan kepemilikan ini pula yang membedakan dengan *ijarah* biasa.<sup>42</sup>

### c) Produk pembiayaan perbankan syariah berdasarkan prinsip bagi hasil

Sistem ini adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antara pihak bank dengan nasabah penyimpan dana maupun antara bank dengan nasabah penerima dana.<sup>43</sup>

d) Produk pembiayaan perbankan syariah berdasarkan prinsip pinjam meminjam yang bersifat sosial

Pembiayaan yang menggunakan akad qardh hanya untuk membantu dan memberikan kemudahan kepada orang yang sedang mengalami kesusahan dalam keuangan. Menurut Sabiq haram bagi yang memberikan bantuan untuk mengambil keuntungan, apalagi mengeksploitasi karena ini digolongkan kepada riba. 44 Ketentuan ini berdasarkan sabda Rasulullah saw sebagaimana riwayat dari

\_

<sup>&</sup>lt;sup>42</sup> *Ibid*, hlm. 118

<sup>&</sup>lt;sup>43</sup> M. Syafi'I Antonio, dkk., Bank Syariah: Analisis Kekuatan , Kelemahan, Peluang dan Ancaman, (Yogyakarta : Ekonisia, 2006), ed. II, cet. I, hlm. 18

<sup>&</sup>lt;sup>44</sup> Syukri Iska, *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia dalam Perspektif Fikih Ekonomi*, (Yogyakarta: Fajar Media Press, 2012), hlm. 179

al-Harith bin Abi Usamah dari Ali r.a yang artinya: "setiap akad qardh dilaksanakan dengan mengambil keuntungan, maka ia tergolong kepada riba.

### e) Produk Pelayanan Jasa (Fee Based Income Product)

Prinsip ini meliputi seluruh layanan non-pembiayaan yang diberikan bank.

Bentuk produk yang berdasarkan prinsip wakalah, kafalah, sharf, hawalah dan rahn ini.<sup>45</sup>

#### a) Al-wakalah

Wakalah berarti penyeranahan, pendelegasian, atau pemberian mandat.

### b) Al-kafalah

Al-kafalah merupakan jaminan yang diberikan oleh penanggung (kafil) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung.

#### c) Al-hawalah

Al-hawalah adalah pengalihan utang dari orang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya.

#### d) Rahn

Ar-rahn adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya.

## e) Al-qardh

Al-qardh adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meinjam tanpa mengharapkan imbalan.

<sup>&</sup>lt;sup>45</sup> *Ibid*,. hlm. 181

## e. Dewan pengawas syariah

Dewan pengawas bank syariah meliputi beberapa pihak antara lain: Komisaris, Bank Indonesia, Bapepam (untuk bank syariah yang telah *go public*) dan Dewan Pengawas Syariah. Khusus Dewan Pengawas Syariah, tugasnya ialah mengawasi jalannya operasional bank syariah supaya tidak terjadi penyimpangan atas produk dan jasa yang bank syariah yang telah disahkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN). Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertugas memberikan nasihat dan saran kepada direksi serta mengawasi kegiatan bank syariah agar sesuai dengan prinsip syariah. Dewan Pengawas Syariah (DPS) diangkat oleh rapat umum pemegang saham atas rekomendasi Majelis Ulama Indonesia (MUI). Dewan Pengawas Syariah (DPS) wajib dibentuk oleh bank umum syariah dan unit usaha syariah. produk yang ditawarkan oleh bank syariah tidak boleh menyimpang dari aturan syariah yang telah dituangkan dalam fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN). Dewan syariah nasional adalah dewan syariah yang tugasnya ialah untuk meneliti produk dan jasa bank syariah yang akan diluncurkan dan memberikan fatwa tentang produk dan jasa bank syariah.

### 3. Minat menabung

Minat digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan, yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku tindakan tersebut. Minat berarti dorongan atau daya penggerak. Minat adalah suatu perangsang keinginan

\_

<sup>&</sup>lt;sup>46</sup> Ismail dkk. *Perbankan Syariah...*, 16.

(what) dan daya penggerak kemauan kerja seseorang, sehingga minat mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai.<sup>47</sup>

Minat konsumen Menurut Mowen dikutip dalam Roni Andespa, minat beli merupakan sesuatu yang diperoleh dari proses belajar dan proses pemikiran yang yang membentuk suatu persepsi. Dimana nantinya minat beli menciptakan suatu motivasi yang terus terekam dalam benak nasabah dan menjadi suatu keinginan yang sangat kuat yang pada akhirnya ketika seorang konsumen harus memenuhi kebutuhannya responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli benarbenar dilaksanakan.<sup>48</sup>

Menurut Crow and Crow dikutip dalam Atik Masruroh, Minat adalah kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak pada orang.<sup>49</sup>

### a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Menurut Crow and Crow, berpendapat ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu:<sup>50</sup>

### 1) Faktor dorongan dari dalam

Artinya mengarah pada kebutuhan-kebutuhan yang muncul dari dalam individu, merupakan faktor yang berhubungan dengan dorongan fisik, motif,

<sup>47</sup>Anton M. Moeliono dkk., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,( Jakarta: Balai Pustaka,1999), hlm. 225.

<sup>48</sup>Roni Andespa, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syaria". Al Masraf: Lembaga Keuangan dan Perbankan-Volume 2, Nomor 1, Januari-Juni 2017. hlm. 44.

<sup>49</sup>Atik Masruroh. *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Disposible Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Perbankan Syariah* (Studi Kasus Mahasiswa Stain Salatiga), (Semarang: Salatiga, 2015), hlm. 41.

-

<sup>&</sup>lt;sup>50</sup> *Ibid.*, hlm. 41-42

mempertahankan diri dari rasa lapar, rasa takut, rasa sakit, juga dorongan ingin tahu membangkitkan minat untuk mengadakan penelitian dan sebagainya.

## 2) Faktor motif sosial

Artinya mengarah pada penyesuaian diri dengan lingkungan agar dapat diterima dan diakui oleh oleh lingkungannya atau aktivitas untuk memenuhi kebutuhan sosial, seperti bekerja, mendapatkan status, mendapatkan perhatian dan penghargaan.

## 3) Faktor emosional atau perasaan

Artinya minat yang erat hubungannya dengan perasaan atau emosi, keberhasilan dalam beraktivitas yang didorong oleh minat akan membawa rasa senang dan memperkuat minat yang sudah ada, sebaliknya kegagalan akan mengurangi minat individu tersebut.

### b. Ciri-ciri Minat

Ada beberapa ciri-ciri minat yang menurut pendapat Abu Ahmadi dan Widodo dikutip dalam Aromasari antara lain:<sup>51</sup>

- 1) Cara mengikuti aktivitas pada dunia yang diminati.
- 2) Serius atau tidaknya dalam mengikuti aktivitas

<sup>&</sup>lt;sup>51</sup>Aromasari. T, *Hubungan Antara Sikap Terhadap Berhadiah dengan Minat mahasiswa, Skripsi,* fakultas Pisiologi Universitas Gajah Mada, 1991.

# 4. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori diatas, maka dapat disusun kerangka pikir sebagai berikut :

Gambar 2.1



Varibel independen

Variabel dependen

Berdasarkan ganbar di atas dapat dijelaskan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung.

# 5. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang dikemukakan maka Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

HA: Diduga Pengetahuan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang Bank Syariah berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Menabung di bank Syariah.

#### **BAB III**

#### METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini terfokus untuk mengetahui pengaruh variabel Persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah terhadap minat menabung di bank Syariah melalui perolehan hasil data berbentuk angka-angka yang selanjutnya dilakukan analisis melalui statistik.<sup>1</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kampus Institut Agama Islam (IAIN)
Palu. Pemilihan lokasi ini sesuai dengan Pemilihan judul yang akan diteliti, dan
juga untuk mempermudah peneliti, kemudian yang menjadi sampel penelitian ini
adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam Penelitian ini adalah Seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu dari Angkatan 2015 sampai Angkatan 2016.

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metode Penelitian Cet-1* (Bandung : PT. Rafika Adiatma 2014), hlm.117.

TABEL 3.1
Rincian Subpopulasi Penelitian

NO	JURUSAN	2015	/2016	2016/	2017	Jumlah Per Prodi
	VOICEILV	LK	PR	LK	PR	FIOGI
1	EKONOMI SYARIAH	50	98	69	90	307
2	PERBANKAN SYARIAH	22	38	54	99	213
TOTAL MAHASISWA						520

Sumber data primer diperoleh<sup>2</sup>

## 2. Sampel

Sampel dalam Penelitian ini adalah sebagian dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu. untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan, maka dapat digunakan rumus *slovin* dalam Siregar yaitu:<sup>3</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

E = Batas toleransi kesalahan

Jika populasi (N) = 520 mahasiswa dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel (e) sebesar 10%, maka besar populasi adalah:

$$n = \frac{520}{1 + 520(0.1)^2} = \frac{520}{1 + 520(0.01)} = \frac{520}{1 + 5,2} = \frac{520}{6,2} = 83,8 = 84$$

<sup>2</sup> Dokumen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Pada hari Jum'at tgl 12, jam 10:27.

<sup>3</sup>Sofyan Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif (dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS) (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.34.

Jadi (n) dalam penelitian ini adalah 84 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu.

Untuk menentukan jumlah sampel pada masing-masing jurusan, maka penulis menggunakan teknik *Proporsional Stratified Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel bila pupolasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata proporsional.<sup>4</sup> Dengan menggunakan rumus alokasi *proportional*:

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Dimana:

ni = jumlah anggota sampel menurut stratum

nb = jumlah anggota sampel seluruhnya

Ni = jumlah anggota populasi menurut stratum

N = jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka jumlah sampelnya yaitu sebagai berikut:

TABEL 3.2

Jumlah Populasi dan Sampel

NO	Jurusan	Jumlah	Responden
1	Ekonomi Syariah	307	$\frac{307}{520} \times 84 = 49,5 = 50$
2	Perbankan Syariah	213	$\frac{213}{520} \times 84 = 34, 4 = 34$
	Jumlah	520	84

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Cet-1* (Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia, 2018), hlm. 134.

Sumber: Data Primer diolah <sup>5</sup>

Adapun teknik pegambilan sampel, penulis menggunakan tekhnik accidental, yaitu pengambilan sampel dengan tehnik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, artinya siapa saja yang secara kebetulan bertemu peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, maka pengambilan sampel dari masing-masing jurusan adalah Ekonomi Syariah berjumlah 50, Perbankan Syariah 34 sehingga jumlah dari keseluruhan sampel ialah 84 responden.

### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel bebas (Variabel Independen) dalam penelitan ini adalah Pengaruh Pengetahuan sedangkan variabel terikatnya (variabel dependen) adalah minat menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu dalam menabung di Bank Syariah.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Soraya, Staff Akmah FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam), Pada hari Jum'at tgl 12, jam 10:27.

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R an D*, Cet. XIX, (Bandung: CV. Alfabeta, 2011), hlm.38.

# E. Definisi Operasional

Berdasarkan judul di atas, untuk lebih fokusnya penelitian ini maka perlu adanya definisi operasional. Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya untuk mengukur suatu variabel.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan Pengetahuan mahasiswa tentang Bank Syariah adalah Pandangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu tentang Bank Syariah, Produk Bank Syariah, Prinsip-prinsip Bank syariah.

Adapun definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

TABEL 3.3

Definisi Operasional Variabel

No ·	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Pengetahuan Mahasiswa tentang Bank Syariah (X)	oleh pengetahuan mereka. Dengan tingkat	<ul><li>2. Konsep</li><li>3. Metokognisi</li></ul>

2.	Minat	Minat menabung dapat a. Dorongar	dalam diri
	menabung di	didefinisikan individu	
	bank syariah	kecenderungan untuk b. Motif sos	ial
	(Y)	memberikan perhatian dan c. Factor en	nosional
		bertindak pada orang	
		Crow and Cro	ow

### F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner. kuisioner berupa penyebaran angket yang berisi pertanyaan kepada mahasiswa yang memuat tentang Pengaruh pengetahuan dan minat menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jurusan Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah. Pertanyaan-pertanyaan dibuat dalam bentuk angket dengan menggunakan skala likert.

Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu objek. Skala bersifat psikometrik yang dituangkan dalam bentuk respon tertulis (angket) dan digunakan dalam metode survei.<sup>7</sup> Contoh kategori pernyataan dengan jawaban sangat tidak setuju sampai sangat setuju:

TABEL 3.4 Skala Pengukuran (Skala Likert)

No.	Pernyataan	Bobot
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang Setuju	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2007

Untuk Riset (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm.6.

<sup>7</sup> Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi

Angka 1 menunjukkan bahwa responden sangat tidak setuju terhadap pernyataan atau pertanyaan yang diberikan, sedangkan angka 5 menunjukkan bahwa responden sangat setuju terhadap pernyataan atau pertanyaan yang diberikan.

### G. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan yaitu mempelajari buku dan dokumen-dokumen dengan maksud untuk menghimpun teori. Sedangkan data primer melalui teknik-teknik sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data primer disini adalah data yang diperoleh pembagian kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu jurusan Ekonomi Syariah dan Perbankan syariah yang terdiri dari Angkatan 2015 sampai Angkatan 2016 dan data yang di ambil dari dokumen.

#### 2. Data Sekunder

Jenis data yang dapat digunakan sebagai sarana pendukung yang sudah tersedia. misalnya buku, majalah, surat kabar, modul, dan karya ilmiah lainnya sebagai referensi dari penelitian ini.

### H. Teknik Analisis Data

Analisi data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah analisis kuantitatif, yaitu proses analisis terhadap data-data yang berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk mengukur Pengaruh Pengetahuan mahasiswa tentang Bank Syariah terhadap minat menabung di Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu Jurusan Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah dengan menggunakan SPSS 16.0 sebagai alat ukurnya.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titil tolak untuk menyusun *item-item* pernyataan.<sup>8</sup>

## 1. Uji validitas dan Reliabilitas

# a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner terebut.<sup>9</sup>

### b. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butiran pertanyaan dikatakan reliable atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. <sup>10</sup>

#### 2. Transformasi Data

Variabel-variabel dalam penelitian ini diukur dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada responden untuk setiap jawaban variabel

0

<sup>8</sup> Danang Sunyoto, Analisis Regresi dan Uji Hipotesis (Yogyakarta: CAPS, 2011), hlm.
72.

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> *Ibid.*. hlm. 67-68.

43

independen (X) dan variabel dependen (Y) diberi skor yang diperoleh mempunyai

tingkat pengukurab ordinal.

Keperluan analisis lebih lanjut diperlukan data dengan ukuran paling tidak

interval sebagai pernyataan dalam menggunakan regresi berganda. Oleh karena itu

sebuah variabel yang berskala ordinal terlebih dahulu dinaikan atau

ditransformasikan tingkat kepengukurannya ke tingkat interval melalui method of

successive interval.

3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis Regresi Sederhana adalah untuk meramalkan memprediksi

variabel terikat (y) bila variabel bebas (X) diketahui. Rumus persamaan regresi

sederhana adalah sebagai berikut:

Y = a + bX

Dimana:

Y = Minat

a = Konstanta

b = Koefisien regresi.

X = Variabel independen (Persepsi)

Untuk mengetahui serta menambahkan arah besarnya koefisien variabel

bebas dengan variabel terikat, maka digunakanlah bantuan SPSS versi 16.0 for

windows.

4. Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam penggunaan

analisis regresi. Dengan terpenuhinya asumsi dasar tersebut, maka hasil yang

diperoleh lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Penyimpangan

tersebut asumsi dasar tersebut dalam regresi dapat menimbulkan masalah, seperti

standar kesalahan untuk masing-masing koefisien yang diduga sangat besar, pengaruh masing-masing variabel bebas tidak dapat dideteksi atau variasi dari koefisiennya tidak minim lagi. Asumsi dasar yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya uji normalitas adalah membandingkan antara data yang dimiliki dan data yang berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan analisis grafik.

Analisis grafik merupakan cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data obsevasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Dari hasil grafik histogram, didapatkan garis kurva normal, berarti data yang diteliti berdistribusi normal.

Dengan demekian juga dari normal probability plots, merupakan berdistribusi normal karena garis (titik-titik) mengikuti garis diagonal.

### 5. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan dengan uji T. Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adapun caranya yaitu dengan melakukan perbandingan antara t hitung > t tabel pada tingkat kepercayaan 95% t hitung > t tabel ( $\alpha$ =0.05) dengan kaidah-kaidah seperti berikut:

- a. Jika t hitung > t tabel pada p < 0.05, maka variabel independen yang diamati berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika t hitung < t tabel dan > 0.05, maka variabel independen yang diamati secara parsial berpengaruh tidak signifikasikan terhadap variabel dependen.

Nilai t terhitung diperoleh dengan melihat tabel t sesuai dengan tingkatan kepercayaan yang ditentukan dengan card df=N-K, dimana N= jumlah sampel dan K= Variabel penelitian.

#### **BAB IV**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

## A. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 100/I..13/KP.07.6/02/2019 tanggal 14 Februari 2019 telah diangkat dalam jabatan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palu dan telah dilantik oleh Rektor Institut Agama Islam Negeri Palu pada tanggal 15 Februari 2019. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mempunyai visi misi sebagai berikut:

#### a. Visi

Mewujudkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang bermutu dan berdaya saing secara global.

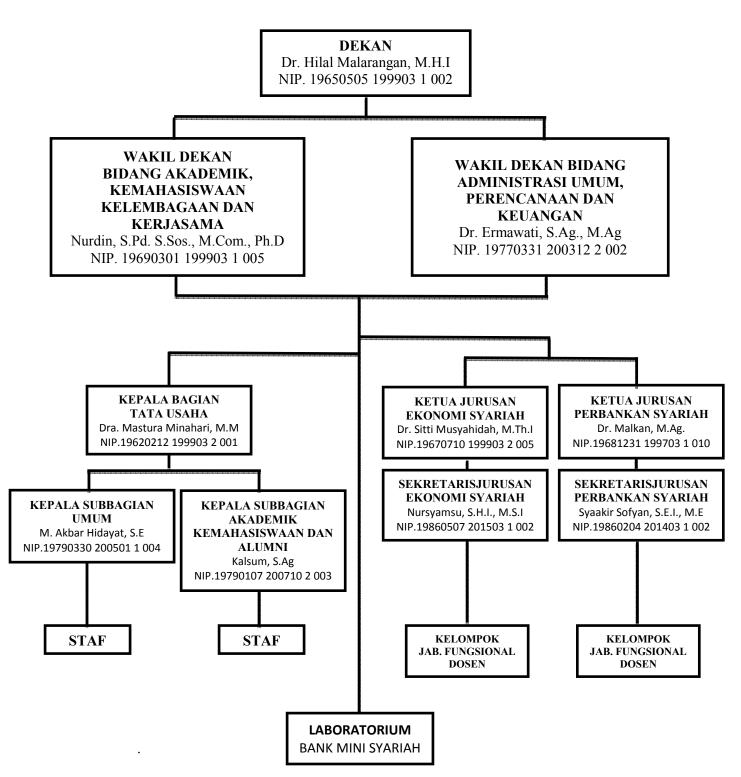
#### b. Misi

- 1) Memperluas dan memperdalam kajian ilmu keislaman dan ilmu pengetahuan umum secara integratif.
- 2) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan berbasis iman, ilmu dan kearifan lokal.
- 3) Peningkatan kualitas layanan akademik dan administratif berbasis IT.
- 4) Memperluas jaringan kerjasama dengan institusi terkait dibidang keilmuan, kebudayaan, dan teknologi dalam dan luar negeri.

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>SURAT KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 100/IN.13/KP.07.6/02/2019 TENTANG PENGANGKATAN DEKAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

- 5) Meningkatkan peran serta dalam pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi dan bisnis islam.
- c. Tujuan
- Melahirkan sarjana ekonomi syariah yang memiliki kedalaman spiritual, keluhuran moral, kecerdasan intelektual dan kematangan profesional.
- Menjadikan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu sebagai motor penggerak pembangunan bangsa dibidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 3) Menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu sebagai centre of exelence kajian ilmu-ilmu keislaman dan sains secara integratif.
  Adapun struktur organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah sebagai berikut :

GAMBAR 4.1 STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM



Sumber: Kepala Subbagian Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Adapun jurusan dalam Fakultas FEBI sebagai berikut:

## 1. Ekonomi Syariah (ESY)

Struktur Organisasi Jurusan Ekonomi Syariah<sup>2</sup>

1) Ketua Jurusan : Dra. Sitti Musyahidah, M.Th.I

2) Serkertaris Jurusan : Nursyamsu, S.H.I., M.S.I

Adapun Visi, Misi, dan Tujuan Jurusan Ekonomi Syariah ialah:

a. Visi

"Unggul dalam kajian Ekonomi Syariah dan Sejajar dengan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKN) 2035.".

#### b. Misi

 Mendidik Mahasiswa mampu dan terampil mengaplikasikan nilai-nilai ekonomi syariah dalam masyarakat.

- 2) Menyelanggarakan penelitian keilmuan di bidang ekonomi syariah yang terus berkembang di tengah masyarakat.
- 3) Menumbuhkan jiwa kewirausahaan (enterpreneurship) dan kreatif dalam jiwa mahasiswa agar mampu eksis dan unggul dalam persaingan bisnis global.
- 4) Bekerja sama dengan institusi terkait, dalam menyelanggarakan pelatihan dan praktikum di bidang perekonomian umat.

<sup>2</sup> Iainpalu.ac.id/?q=id/fsei

c. Tujuan

1) Menghasilkan sarjana Ekonomi Islam yang mampu dan ahli dalam

mengimplementasikan teori dan nilai-nilai ekonomi syariah dalam

masyarakat.

2) Menghasilkan sarjana Ekonomi Islam yang professional, Inovatif, dan

mampu mengembangkan bisnis syariah di tengah persaingan bisnis

modern.

3) Menghasilkan sarjana ekonomi Islam yang menjasi panutan di tengah

masyarakat.

2. Perbankan Syariah

Struktur Organisasi Jurusan Perbankan Syariah<sup>3</sup>

1) Ketua Jurusan

: Dr.Malkan, M.Ag

2) Serkertaris Jurusan

: Syaakir Sofyan, S.E.I., ME

Visi, Misi, Dan Tujuan Jurusan Perbankan Syariah

a. Visi

"Unggul dan Kompetetif dalam Bidang Perbankan Syariah di Indonesia

berbasis Islam Klasik pada Tahun 2035".

b. Misi

1) Mendidik mahasiswa agar menjadi SDM yang memiliki kecakapan

teknis, kompetetif, profesional, dan berwawasan Islam Klasik dibidang

Perbankan Syariah yang sesuai dengan kebutuhan pasar global

<sup>3</sup> Iainpalu.ac.id/?q=id/fsei

\_\_

- Mengembangkan keilmual dan penelitian di bidang perbankan syariah yang berguna demi kepentingan akademik dan masyarakat yang berbasis etika keislaman.
- 3) Menumbuhkan jiwa kewirausahaan (enterpreneurship) dan kreatif dalam jiwa mahasiswa agar mampu eksis dan unggul dalam persaingan bisnis global.
- 4) Menjalin hubungan yang sibergis dengan lembaga-lembaga keilmuan, kebudayaan, dan teknologi dalambidang Perbankan Syariah baik dalam tingkat lokal, nasional, dan international.

### c. Tujuan

- Menghasilkan Sarjana Perbankan Syariah yang memiliki kecakapan teknis, berkualitas, profesional, dan berpengetahuan Islam Klasik dibidang Perbankan Syariah sesusai dengan kebutuhan pasar global.
- Menjadikan jurusan Perbankan syariah sebagai pusat kajian dan penelitian yang unggul.
- 3) Menghasilkan mahasiswa yang memiliki jiwa kewirausahawan dan kreafif agar mampu eksis dan unggul dalam persaingan bisnis global.
- 4) Terbangunnya jaringan yang kokok dan sinergi dengan lembaga-lembaga keilmuan, kebudayaan, dan teknologi di bidang Perbankan Syariah.

Jumlah mahasiswa yang berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) adalah sebagai berikut :

TABEL 4.1

JUMLAH MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

NO	JURUSAN	ANGKATAN		HIMI AH
		2015	2016	JUMLAH
1	EKONOMI SYARIAH	148	159	307
2	PERBANKAN SYARIAH	60	153	213
	To	520		

Sumber : Data Primer Akmah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

# B. Deskripsi kuesioner dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah dan Perbankan syariah IAIN Palu angkatan 2015 dan angkatan 2016 yang beralamat di Jl. Diponegoro No. 23 Palu provinsi Sulawesi Tengah. Data penelitian menggunakan instrumen kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah IAIN Palu sebagai sumber penelitian.

Kuesioner disebarakn oleh peneliti kepada sampel yang diteliti dengan perincian sebagai berikut:

TABEL 4.2

Deskripsi Kuesioner

Jumlah	Kuesioner	Kuesioner	Kuesioner	Presentase
sampel	Disebar	Kembali	Diolah	
84	84	84	84	100%

Sumber: Hasil Penelitian

Dalam tabel 7 dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 84 mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah dan Perbankan

Syariah IAIN Palu. Data responden dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel dan tabel sebagai berikut:

TABEL 4.3

Karakteristik Responden

No	Jumlah Kelamin	Jumlah	Presentasi
1	Laki-laki	23	27%
2	Perempuan	61	73%
	Jumlah	84	100%

Sumber: Hasil Penelitian

Pada tabel 8 menunjukan bahwa dari 84 orang jumlah sampel dalam penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 23 orang (27%) dan yang berjenis kelamin perempuan 61 orang (73%) Sehingga sampel dalam penelitian ini perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki.

TABEL 4.4

Jurusan Responden

No	Jurusan	Jumlah	Presentase
1	Ekonomi Syariah	50	60%
2	Perbankan Syariah	34	40%
	Jumlah	84%	100%

Sumber: Hasil Penelitian

Pada tabel 9 menunjukkan jumlah responden dari beberapa jurusan, dimana responden terbanyak berasal dari jurusan Ekonomi Syariah sebanyak 50 (60%) sedangkan jurusan Perbankan syariah berjumlah 34 responden (40%). Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 84 responden.

Tabel 4.5
Semester Responden

No	Semester	Jumlah	Persentase
1	6	52	62%
2	8	32	38%
	Jumlah	84	100%

Sumber: Hasil Penelitian

Pada tabel 10 menunjukkan jumlah responden dari setiap semester, dimana responden terbanyak berasal dari semester 6 yaitu sebanyak 52 responden (62%), kemudian dari semester 8 sebanyak 32 responden (30%), sehingga jumlah semester 6 dan semester 8 berjumlah 84 responden (100%).

Tabel 4.6 Angkatan Mahasiswa Ekonomi Syariah

No	Angkatan	Jumlah	Presentase
1	2015	25	50%
2	2016	25	50%
		50	100%

Sumber: Hasil Penelitian

Pada tabel 9 menunjukan jumlah responden dari jurusan ekonomi syariah, dimana responden angkatan 2015 dan 2016 menunjukan jumlah yang sama yaitu angkatan 2015 sebanyak 25 (25%) dang angkatan 2016 (25%).

Tabel 4.7
Angkatan Mahasiswa Perbankan Syariah

No	Angkatan	Jumlah	Presentase
1	2015	8	24%
2	2016	26	76%

Jumlah	34	100%
--------	----	------

Sumber: Hasil Penelitian

Pada tabel 10 menunjukan jumlah responden dari jurusan perbankan syariah, dimana responden angkatan 2016 lebih banyak yaitu 26 orang (76%), sedangkan angkatan 2015 sebanyak 8 orang (24%).

### C. Uji Validitas dan Reliabelitas

Menggunakan instrumen yang valid dan realibel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan realibel.

Instrument yang dinyatakan valid dan realibel adalah: data (mengukur) itu valid. Sedangkan instrumen yang realibel berarti bila digunakan untuk mengukur berkali-kali akan menghasilkan data yang sama.

## 1. Uji Validitas

Menurut Sugioyono dalam Sakinah, apabila validitas setiap jawaban yang diperoleh ketika memberikan daftar pertanyaan lebih besar dari 0,30 maka pertanyaan dianggap sudah valid.<sup>4</sup>

Melihat butir pertanyaan atau pernyataan yang valid adalah dengan melihat tabel *Item Total Statistics*, kemudian lihat pada kolom *Corrected Item Total Corelation*.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	Corrected Item	R	Vot
	Pernyataan	total	Kritis	Ket.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Sakinah, Pengaruh Bauran Pemasaran Keputusan Membeli Kartu Prabayar Produk Telkomsel Pada Mahasiswa IAIN Palu, Skripsi, (Palu: IAIN 2014), 5.

		Correlation		
	1	0,440	0,30	Valid
	2	0,503	0,30	Valid
	3	0,561	0,30	Valid
	4	0,643	0,30	Valid
	5	0,574	0,30	Valid
	6	0,585	0,30	Valid
	7	0,482	0,30	Valid
	8	0,447	0,30	Valid
	9	0,457	0,30	Valid
	10	0,517	0,30	Valid
	11	0,592	0,30	Valid
D 4 . 1	12	0,308	0,30	Valid
Pengetahuan	13	0,515	0,30	Valid
(X)	14	0,703	0,30	Valid
	15	0,594	0,30	Valid
	16	0,572	0,30	Valid
	17	0,515	0,30	Valid
	18	0,401	0,30	Valid
	19	0,376	0,30	Valid
	20	0,496	0,30	Valid
	21	0,555	0,30	Valid
	22	0,555	0,30	Valid
	23	0,435	0,30	Valid
		,	,	
	1	0,627	0,30	Valid
	2	0,425	0,30	Valid
	3	0,628	0,30	Valid
	4	0,647	0,30	Valid
	5	0,588	0,30	Valid
Minat	6	0,564	0,30	Valid
Menabung (Y)	7	0,469	0,30	Valid
	8	0,462	0,30	Valid
			(	
			(	

Sumber Data: Output SPSS 2018

Tabel di atas, terlihat bahwa nilai  $r_{hitung}$  pada kolom *Corrected Item Total Correlation* untuk masing-masing dari ke 2 variabel di atas dinyatakan semua pernyataan valid karena  $r_{hitung}$  lebih besar dan positif dari 0,30.

### 2. Uji Reliabilitas

Melakukan pengujian reliabilitas dalam penelitian ini digunakan program SPSS (*Statistical Packaged For Sosial Siences*) versi 21 dimana dalam mengukur reliabilitas disini menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu instrument dinyatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) lebih dari 0,60.

Hasil pengujian reliabilitas instrument menggunakan alat bantu oleh statistik SPSS versi 21 *for windows* dapat diketahui sebagaimana tabel berikut.

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliability Coefficiens	Cronbach Alpha	Keterangan
Pengetahuan (X)	23 Item	0.902	Reliabel
Minat Menabung (Y)	8 Item	0,825	Reliabel

Sumber Data: Output SPSS 2018

Tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach's Alpha ( $\alpha$ ) lebih dari 0,60 ( $\alpha$  >0,60), yang artinya bahwa variabel X dan Y adalah reliabel. Dengan demikian pengolahan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

## D. Deskripsi Variabel Penelitian

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan tabulasi data untuk melihat tanggapan responden mengenai variabel-variabel penelitian yaitu, pengetahuan (variabel independen) dan Minat menabung (variabel dependen). Kemudian dicari rata-rata dari setiap jawaban responden, untuk memudahkan penilaian rata-rata tersebut, maka dibuat interval. Rumus yang digunakan menurut Sudjana dalam Iskandar adalah sebagai berikut:<sup>5</sup>

$$P = \frac{Rentang}{Banyak \ Kelas}$$

Dimana:

P = Panjang kelas interval

Rentang = Data tertinggi – Data terendah

Banyak Kelas = 5

Berdasarkan rumus tersebut, maka panjang kelas interval adalah:

$$P = \frac{5-1}{5}$$

Maka interval dari kriteria penilaian rata-rata dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Sangat Buruk = 1,00 - 1,79

Buruk = 1,80 - 2,59

Cukup Baik = 2,60 - 3,39

Baik = 3,40 - 4,19

Sangat Baik = 4,20 - 5,00

\_

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Yogi Iskandar, *Pengaruh Kesesuaian Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bentoel Distribusi Utama Cabang Palu* (Skripsi IAIN Palu), 54.

# 1. Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Pengetahuan (X)

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan

		CT	TC	IZC	C	00		
No	Dornyotoon	ST	TS	KS	S	SS	Skor	Rata
140	Pernyataan	<u>S</u>	2	3	4	5	SKUI	rata
1	Kemunculan bank syariah di Indonesia dipelopori pertama kali oleh Bank Muamalat	1		1	22	61	369	4,39%
	Olen Bulk Munitia			1%	26%	73%		
2	Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.			2	42	40	380	4,52%
				2%	50%	48%		
3	Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah			4	37	43	375	2,46%
				5%	44%	51%		
4	Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi sesuai prinsipprinsip dan operasionalnya sesuai dengan nilai-nilai yang			4	44	36	368	4,38%

		1	1		ı		1
	terkandung dalam Al- Qur'an dan Hadis						
			5%	52%	43%		
5	Bank syariah mengedepankan prinsip keadilan, kemitraan, transparansi, dan prinsip universal		1	44	39	374	4,45%
			1%	52%	46%		
6	Bank syariah hanya bersedia membiayai investasi yang halal		4	33	47	379	4,51%
			5%	39%	56%		
7	Bank syariah berlandaskan Al-qur'an dan hadist			22	62	398	4,74%
				26%	74%		
8	Operasional bank syariah di awasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS)		2	20	62	369	4,39%
			2%	24%	74%		
9	Dana nasabah bank syariah tetap dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)		3	50	31	364	4,33%
			4%	59%	37%		
10	Bank syariah adalah lembaga yang bereontasi bukan hanya menjalankan bisnis tetapi juga menjalankan fungsi sosial		1	41	42	377	4,49%
		1%	49 %	49%	50%		
11	Penghimpun dana di bank syariah dapat berbentuk tabungan, giro, dan deposito		5	39	40	371	4,42%
		 	6%	46%	48%		
		•					

12	Produk-produk bank syariah tidak mengandung unsur riba, maisir, dan gharar	1		15	32	36	354	4,21%
		1%		18 %	38%	43%		
13	Penyaluran dana berupa Jual beli, sewa menyewa, dan bagi hasil	2		2	42	38	366	4,36%
		2%		2%	50%	45%		
14	Hiwalah merupakan bagian dari Akad Jasa	2		30	47	30	430	5,12%
		2%		36 %	56%	36%		
15	Bank syariah memberikan keuntungan dari nisbah dan bagi hasil			4	41	39	374	4,45%
				5%	49%	46%		
16	Akad Murabahah mendapatkan profit berdasarkan Margin			8	42	34	362	4,31%
				6%	50%	40%		
17	Bank syariah menyalurkan zakat, infaq, dan sedeqah			5	30	49	380	4,52%
				6%	36%	58%		
18	Bank syariah juga memberikan fasilitas berupa kemudahan melakukan transaksi perbankan melalui internet.			4	38	42	374	4,45%
				5%	45%	50%		
19	Produk wadi'ah dalam bank syariah digunakan untuk giro	1		9	42	32	356	4,24%
		1%		11%	50%	38%		
20	Produk mudharabah dalam pembiayaan dana	1	1	3	48	31	349	4,15%

	bank syariah digunakan untuk tabungan							
		1%	1%	4%	57%	37%		
21	Produk mudharabah dalam penyaluran dana bank syariah digunakan untuk deposito	1	1	8	43	32	359	4,27%
		1%	1%	9%	51%	38%		
22	Bank syariah menyediakan produk jasa dengan akad wakalah			5	46	33	364	4,33%
				6%	55%	39%		
23	Bank syariah terdapat produk pembiayaan dengan akad musyarakah		1	3	43	37	365	4,35%
	1		1%	4%	51%	44%		
		Rat	a-rata	1		I		4,34%

Dari hasil penelitian tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel pengetahuan yaitu 61 responden menjawab sangat setuju, dan 22 orang menjawab setuju dan 1 oranng menjawab kurang setuju. Jumlah total Skor dari 84 responden ialah 369 dengan nilai rata-rata 4,39%, maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua yaitu 40 menjawab sangat setuju, dan 42 orang menjawab setuju dan 2 orang menjawab kurang setuju. Jumlah total skor dari 84 responden ialah 380 dengan nilai rata-rata 4,52%, maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga yaitu 43 menjawab sangat setuju, dan 37 orang menjawab setuju dan 4 orang menjawab kurang setuju.

sehingga jumlah total skor dari 84 responden ialah 375 dengan nilai rata-rata 2,46%, maka pernyataan ketiga termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat yaitu 36 responden menjawab sangat setuju, dan 44 orang menjawab setuju dan 4 orang menjawab kurang setuju. sehingga jumlah total skor dari 84 responden ialah 368 dengan nilai rata-rata 4,38 %, maka pernyataan keempat termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kelima yaitu 39 menjawab sangat setuju, 44 orang menjawab setuju dan 1 orang menjawab kurang setuju. sehingga jumlah total skor dari 84 responden ialah 374 dengan nilai rata-rata 4,45%, maka pernyataan kelima termasuk dalam kriteria penilaian yang sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keenam yaitu 47 menjawab sangat setuju, 33 orang menjawab setuju dan 4 orang menjawab kurang setuju. sehingga jumlah total skor dari 84 responden ialah 379 dengan nilai rata-rata 4,51%, maka pernyataan keenam termasuk dalam kriteria penilaian yang sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketujuh yaitu 62 menjawab sangat setuju, 22 orang menjawab setuju dan sehingga jumlah total skor dari 84 responden ialah 398 dengan nilai rata-rata 4,74%, maka pernyataan ketujuh termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedelapan yaitu 62 menjawab sangat setuju, 20 orang menjawab setuju dan 2 menjawab kurang setuju sehingga jumlah total skor dari 84 responden ialah 369 dengan nilai rata-rata 4,39%, maka pernyataan kedelapan termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik

. Tanggapan responden untuk pernyataan kesembilan yaitu 31 menjawab sangat setuju, 50 orang menjawab setuju dan 3 orang menjawab kurang setuju. sehingga jumlah total skor dari 84 responden ialah 364 dengan nilai rata-rata 4,33%, maka pernyataan kesembilan termasuk dalam kriteria penilaian yang sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kesepuluh yaitu 42 menjawab sangat setuju, 41 orang menjawab setuju dan 1 orang menjawab kurang setuju. sehingga jumlah total skor dari 84 responden ialah 377 dengan nilai rata-rata 4,49%, maka pernyataan kesepuluh termasuk dalam kriteria penilaian yang sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kesebelas yaitu 40 menjawab sangat setuju, 39 orang menjawab setuju dan 5 orang menjawab kurang setuju. sehingga jumlah total skor dari 84 responden ialah 371 dengan nilai rata-rata 4,42%, maka pernyataan kesebelas termasuk dalam kriteria penilaian yang sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua belas yaitu 36 menjawab sangat setuju, 32 orang menjawab setuju 15 orang menjawab kurang setuju dan 1 orang menjawab sangat tidak setuju. sehingga jumlah total skor dari 84 responden ialah 354 dengan nilai rata-rata 4,21%, maka pernyataan kedua belas termasuk dalam kriteria penilaian yang sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga belas yaitu 38 menjawab sangat setuju, 42 orang menjawab setuju dan 2 orang menjawab kurang setuju dan 2 orang responden menjawab sangat tidak setuju. sehingga jumlah total skor dari

84 responden ialah 366 dengan nilai rata-rata 4,36%, maka pernyataan ketiga belas termasuk dalam kriteria penilaian yang sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat belas yaitu 30 menjawab sangat setuju, 47 orang menjawab setuju dan 5 orang menjawab kurang setuju dan 2 orang responden menjawab sangat tidak setuju. sehingga jumlah total skor dari 84 responden ialah 430 dengan nilai rata-rata 5,12%, maka pernyataan keempatbelas termasuk dalam kriteria penilaian yang sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kelima belas yaitu 39 menjawab sangat setuju, 41 orang menjawab setuju dan 4 orang menjawab kurang setuju sehingga jumlah total skor dari 84 responden ialah 374 dengan nilai rata-rata 4,45%, maka pernyataan kelimabelas termasuk dalam kriteria penilaian yang sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keenam belas yaitu 34 menjawab sangat setuju, 42 orang menjawab setuju dan 8 orang menjawab kurang setuju. sehingga jumlah total skor dari 84 responden ialah 362 dengan nilai rata-rata 4,31%, maka pernyataan keenambelas termasuk dalam kriteria penilaian yang sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketujuh belas yaitu 49 menjawab sangat setuju, 30 orang menjawab setuju dan 5 orang menjawab kurang setuju. sehingga jumlah total skor dari 84 responden ialah 380 dengan nilai rata-rata 4,52%, maka pernyataan keenambelas termasuk dalam kriteria penilaian yang sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ke delapan belas yaitu 42 menjawab sangat setuju, 38 orang menjawab setuju dan 4 orang menjawab kurang setuju. sehingga jumlah total skor dari 84 responden ialah 374 dengan nilai rata-rata 4,45%, maka pernyataan kedelapanbelas termasuk dalam kriteria penilaian yang sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kesembilan belas yaitu 32 menjawab sangat setuju, 42 orang menjawab setuju dan 9 orang menjawab kurang setuju dan 1 orang menjawab sangat tidak setuju sehingga jumlah total skor dari 84 responden ialah 356 dengan nilai rata-rata 4,24%, maka pernyataan kesembilanbelas termasuk dalam kriteria penilaian yang baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua puluh yaitu 31 menjawab sangat setuju, 48 orang menjawab setuju, 8 orang menjawab kurang setuju, 1 orang menjawab tidak setuju dan 1 menjawab sangat tidak setuju sehingga jumlah total skor dari 84 responden ialah 349 dengan nilai rata-rata 4,15%, maka pernyataan keduapuluh termasuk dalam kriteria penilaian yang baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keduapuluh satu yaitu 32 menjawab sangat setuju, 43 orang menjawab setuju dan 8 orang menjawab kurang setuju dan 1 orang menjawab tidak setuju sehingga jumlah total skor dari 84 responden ialah 359 dengan nilai rata-rata 4,27%, maka pernyataan keduapuluh satu termasuk dalam kriteria penilaian yang sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keduapuluh dua yaitu 33 menjawab sangat setuju, 46 orang menjawab setuju dan 5 orang menjawab kurang setuju, sehingga jumlah total skor dari 84 responden ialah 364 dengan nilai rata-rata

4,33%, maka pernyataan keduapuluh dua termasuk dalam kriteria penilaian yang sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keduapuluh tiga yaitu 37 menjawab sangat setuju, 43 orang menjawab setuju dan 3 orang menjawab kurang setuju, sehingga jumlah total skor dari 84 responden ialah 365 dengan nilai rata-rata 4,35%, maka pernyataan keduapuluh tiga termasuk dalam kriteria penilaian yang sangat baik.

Dari semua tanggapan dan kemudian telah diakumulasi bahwa nilai rata-rata dari pernyataan tentang pengetahuan ialah sebesar 4.34% maka kreteria pernyaataan seputar pengetahuan yaitu sangat baik.

### 2. Deskrpsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Minat menabung (Y)

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menabung

No	Pernyataan	ST S	TS	KS	S	SS	Sk or	Ratara ta
		1	2	3	4	5		
1	Saya berminat menabung di bank syariah karena produk-produk di bank syariah sesuai dengan syariat Islam			2	32	50	384	4,57%
				2%	38%	60%		
2	Saya berminat menabung karena Bank syariah menerapkan Prinsip- prinsip syariat Islam.	1		2	38	45	384	4,57%
		1%		2%	45%	54%		
3	Saya akan menabung di bank syariah karena bebas riba	1		7	45	31	357	4,25%
		1%		8%	55%	37%		
4	Dengan adanya sistem		1	6	40	37	345	4,10%

	,							
	bagi hasil dalam sistem operasionalnya membuat saya berminat menabung di bank syariah							
	di bank syarian		1%	7%	48%	44%		
5	Saya berminat menabung		170	770	1070	1170		
3	di bank syariah setelah mendapat informasi dari materi yang sudah di dapatkan di kampus	1		11	41	31	343	4,08%
		1%		13%	49%	70%		
6	Saya berkeinginan menabung di bank syariah karena produk dan keuntungan lebih banyak		1	17	43	23	330	3,92%
	-		1%	20%	51%	27%		
7	Saya tertarik untuk menabung di bank syariah karena mempunyai fasilitas internet, sehingga mempermudah dalam kegiatan transaksi perbankan		1	15	45	23	343	4,08%
			1%	18%	54%	27%		
8	Saya berminat menabung di bank syariah karena bukan hanya bereontasi pada bisnis tetapi juga terhadap fungsi sosial			6	41	37	366	4,36%
				7%	49%	44%		
				7 / 0	49/0	44/0		
8	Saya berminat menabung di bank syariah karena bukan hanya bereontasi pada bisnis tetapi juga		1%	6	41	37	366	4,3

Dari hasil penelitian tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel Minat menabung yaitu 50 responden menjawab sangat setuju, dan 30 orang menjawab setuju dan 2 orang menjawab kurang setuju. Jumlah total Skor dari 84 responden ialah 384 dengan nilai rata-rata 4,57% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua yaitu 45 menjawab sangat setuju, 38 orang menjawab setuju, 2 orang menjawab kurang setuju dan 1 menjawab sangat tidak setuju, sehingga jumlah total skor dari 84 responden ialah 384 dengan nilai rata-rata 4,57%, maka pernyataan keduapuluh dua termasuk dalam kriteria penilaian yang sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga yaitu 31 menjawab sangat setuju, 45 orang menjawab setuju dan 7 orang menjawab kurang setuju dan 1 menjawab sangat tidak setuju, sehingga jumlah total skor dari 84 responden ialah 357 dengan nilai rata-rata 4,25%, maka pernyataan ketiga termasuk dalam kriteria penilaian yang baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat yaitu 37 menjawab sangat setuju, 40 orang menjawab setuju dan 6 orang menjawab kurang setuju dan 1 menjawab tidak setuju, sehingga jumlah total skor dari 84 responden ialah 345 dengan nilai rata-rata 4,10%, maka pernyataan keempat termasuk dalam kriteria penilaian yang baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketlima yaitu 31 menjawab sangat setuju, 41 orang menjawab setuju dan 11 orang menjawab kurang setuju dan 1 menjawab sangat tidak setuju, sehingga jumlah total skor dari 84 responden ialah 343 dengan nilai rata-rata 4,08%, maka pernyataan ketiga termasuk dalam kriteria penilaian yang baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keenam yaitu 23 menjawab sangat setuju, 43 orang menjawab setuju dan 17 orang menjawab kurang setuju dan 1 menjawab tidak setuju, sehingga jumlah total skor dari 84 responden ialah

dengan nilai rata-rata 3,92%, maka pernyataan keenam termasuk dalam kriteria penilaian yang baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketujuh yaitu 23 menjawab sangat setuju, 45 orang menjawab setuju dan 15 orang menjawab kurang setuju dan 1 tidak setuju, sehingga jumlah total skor dari 84 responden ialah 343 dengan nilai rata-rata 4,08%, maka pernyataan ketujuh termasuk dalam kriteria penilaian yang baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedelapan 37 yaitu 41 menjawab sangat setuju, 6 orang menjawab setuju, sehingga jumlah total skor dari 84 responden ialah 366 dengan nilai rata-rata 4,36%, maka pernyataan kedelapan termasuk dalam kriteria penilaian yang sangat baik.

Dari semua tanggapan dan kemudian telah diakumulasi bahwa nilai rata-rata dari pernyataan tentang pengetahuan ialah sebesar 4.24% maka kreteria pernyaataan seputar pengetahuan yaitu sangat baik.

### E. Uji Asumsi Klasik

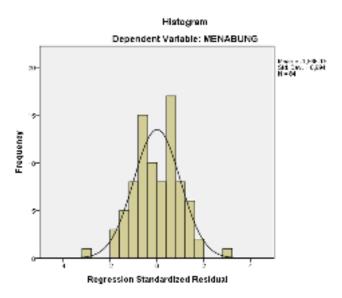
Sebelum metode regresi digunakan dalam pengujian hipotesis, terlebih dahulu model tersebut akan diuji apakah memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang didapatkan telah benar dan dapat diterima serta menghindari kemungkinan adanya pelanggaran asumsi klasik yang merupakan asumsi dasar dalam metode analisis regresi. Hasil uji asumsi klasik disajikan sebagai berikut:

## 1. Uji Asumsi Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendakati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan analisis grafik.

Analisis grafik merupakan cara untuk melihat normalitas residual yaitu dengan melihat garafik histogram yang membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Model lain yang digunakan dalam analisis grafik adalah dengan melihat normal *Probability Plot* yang membandingkan kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang akan menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Dengan menggunakan *SPSS for Windows versi* 21 baru terlihat grafik distribusi normal sebagai berikut:

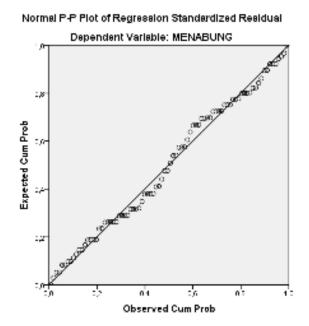
Gambar 4.2 Histogram



Grafik histogram di atas menunjukkan bahwa data penelitian menunjukkan bentuk normal karena mengikuti bentuk distribusi normal dimana pola distribusi yang normal tidak terjadi kemiringan, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas data.

Sedangkan hasil dari grafik *Probability Plot (P-Plot)* dari program *SPSS* for *Windows Release* 21 adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas



Berdasarkan grafik tersebut, terlihat titik titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebaran mengikuti arah garis diagonal. Maka model regresi layak dipakai. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### F. Analisis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan hasil olah data menggunakan SPSS 21 for Windows diperoleh hasil analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12
Coefficients<sup>a</sup>

#### Coefficients<sup>a</sup>

Mod	del	Unstandardize	d Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		В	Std. Error	Beta		
	(Constant)	8,810	4,230		2,083	,040
1	PENGETAH	,251	,042	,556	6,052	,000
	UAN					

a. Dependent Variable: MENABUNG

Hasil dari data di atas ialah Pengetahuan (X) diperoleh nilai T<sub>hitung</sub> 6,052> T<sub>tabel</sub> 1.989 dan memiliki nilai signifikan (sig) 0.000 pada table *coefficients* dengan nilai α (tingkat signifikan) 0,05. Artinya 0.000 < 0,05, dengan nilai ini memberikan makna bahwa variable Pengetahuan (X) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Minat menabung (Y). Adapun besaran pengaruhnya dapat dilihat pada kolom Beta. Besaran Pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) yaitu 0,556 atau 55,6%. Sedangkan sisanya (44,4%) di pengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 15, maka dapat dirumuskan persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Y = Minat menabung

X = Pengetahuan tentang bank syariah

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi mengukur besarnya pengaruh X terhadap Y Untuk memperoleh nilai a dan b maka digunakan rumus:

$$Y = 8.810 + 0.556 X$$

Dari persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai Konstanta (a) adalah 8,810. Hal ini berarti bahwa jika koefisien pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah bernilai 0, maka minat menabung tetap atau sebesar 8,810.
- b. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan tentang bank syariah (b) bernilai positif yaitu 0,556. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah satu tingkat, maka minat menabung di bank syariah juga akan meningkat sebesar 0.556.

### G. Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada tabel 15 di atas, maka dapat diketahui bahwa variabel Pengetahuan memiliki nilai thitung 6,052 > nilai ttabel 1,989, serta tingkat signifikansinya lebih kecil dari nilai alpha (α) yaitu 0,05. Artinya 0,000 < 0,05. Dengan demikian nilai ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan (X) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Minat menabung (Y). Berdasarkan uji T tersebut, hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa "Diduga Pengetahuan Tentang Bank Syariah berpengaruh terhadap Minat menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu." diterima.

#### H. Pembahasan

Hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan *SPSS 21 for Windows*, Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah terhadap Minat menabung (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu).

### 1. Pengaruh Pengetahuan tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilait<sub>hitung</sub> 6,052 > t<sub>tabel</sub> 1,989 dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,000 pada tabel *coefficients* dengan nilai α (tingkat siginfikan) 0,05. Artinya 0,000< 0,05. Dengan nilai ini memberikan makna bahwa variabel Pengetahuan (X) memberikan pengaruh secara siginfikan terhadap Minat menabung (Y). Adapun besaran pengaruhnya dapat dilihat pada kolom *Beta*. Besaran pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu atau jika dipersentasekan yaitu 0,556 atau 55,6%.

Hasil atau fenmena di atas memberikan gambaran bahwa dari jawaban responden tersebut, semakin besar pemahamannya atau pengetahuan seseorang tentang bank syariah maka akan semakin besar menumbuhkan minat mahasiswa menabung di bank syariah

Sesuai dengan hasil jawaban responden yang ada bahwa, pernyataan lainnya sebanyak 62 responden atau 74% yang setuju bahwa Operasional bank syariah diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS), selain itu responden menjawab setuju 41 (49%) tentang pernyataan memiliki minat menabung di bank syariah karena sudah mengetahui materi dari bangku kuliyah. Pernyataan seputar DPS di atas bahwa Pengetahuan akan Hal ini memunculkan kepercayaan bagi

masyarakat atau mahasiswa dalam menabung di bank syariah, karena apabila segala aspek operasional bank syariah sudah diawasi oleh DPS sehingga segala praktek yang menyimpang dan tidak sesuai dengan prinsip Islam akan diberikan peringatan sesuai dengan sebagaimana mestinya. Untuk itu, ini akan menjadi dorongan bagi para mahasiswa untuk mempunyai minat terhadap bank syariah.

Dengan hasil analisis dari jawaban responden tersebut, sudah seharusnya pengetahuan menjadi salah satu alasan mahasiswa mempunyai minat terhadap bank syariah, karena salah satu aspek yang dibutuhkan dalam operasional bank syariah telah ada. Jika pengetahuan akan bank syariah semakin banyak yaitu pengetahuan baik tentang operasional, produk-produk, prinsip-prinsip, maupun keuntungannya akan menarik dan meningkatkan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan bisnis islam untuk mempunyai minat menabung di bank syariah.

Mahasiswa sudah banyak mengetahui bagaimana prosedur dalam perbankan baik dari nila-nilai, prinsip-prinsip, operasional bank syariah, akadakad dalam bank syariah, bahkan kelebihan dan kekurangan dari bank syariah secara keseluruhan.

Pengaruh yang positif dan signifikan menunjukkan apabila semakin tinggi pengetahuan tentang bank syariah maka akan menaikan minat menabung di Bank syariah.

Hasil penelitian atau temuan ini dapat disamakan dengan penelitian dari Amalia Fuadah yang berjudul, "pengaruh tingkat religiusitas, pengetahuan dan persepsi terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah (studi kasus pada mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN tulung agung)" diketahui berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah.

Begitu juga temuan dari Nursrifid yang berjudul, "Pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di perbankan syariah (studi empiris pada mahasiswa akuntansi UIN SUSKA Riau), hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah. Hal ini dapat dilihat dari t hitung variabel pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah lebih besar dari pada t tabel (2,252>1,992).

Dengan adanya hasil dari beberapa peneliti di atas sudah menandakan bahwa semakin tinggi pemahaman mahasiswa tentang bank syariah maka semakin besar peluang untuk menabung di bank syariah

2. Pengetahuan tentang Bank Syariah terhadap Minat Menabung di bank Syariah Menurut Perspektif Ekonomi Islam.

Dalam ekonomi Islam, produk bank mempunyai motif kemaslahatan, kebutuhan, dan kewajiban. Demikian pula, *costumer*, perilaku produk bank merupakan usaha seseorang atau kelompok untuk selamat dari kefakiran. Menurut Yusuf Qardhawi dalam kutipan Herry Susanto menjelaskan, secara eksternal perilaku produk bank dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan setiap individu sehingga dapat membangun kemandirian umat. Adapun motif perilakunya adalah keutamaan mencari nafkah, menjaga semua sumber daya (flora-fauna dan alam sekitar), dilakukan secara profesional (amanah dan *itqan*) dan berusaha pada sesuatu yang halal. asumsi-asumsi produk bank seperti produk tabungan harus

dilakukan untuk jasa halal dengan proses produk bank dan pasca produk bank yang tidak menimbulkan ke-*madharat*-an. Semua orang diberikan kebebasan untuk melakukan usaha produk bank.

Sebelum mngkonsumsi sesuatu barang atau jasa sebelum memutuskan untuk mengkonsumsinya mahasiswa harus mempunyai atau harus memiliki dasar pengetahuan tentang prosuk tersebut dari presentasi yang ditemukan bahwa pengaruh pengetahuan sebesar 55,6% yang berarti signifikan, signifikan yaitu mempunyai pengaruh yang sangat kuat, atau memiliki pengaruh yang begitu kuat. walaupun ada pengaruh yang lain seperti pengaruh dari kebutuhan, situasi, lingkungan maupun kualitas produk yang tidak diteliti. Di lihat dari besaran signifikan pengaruhnya bahwa dapat disimpulkan betapa pentingnya pengetahuan itu terhadap seseorang khususnya mahasiswa yang menandakan mahasiswa sudah banyak mempunyai dasar pengetahuan tentang sesuatu yang akan dikonsumsinya sehingga menmbulkan minat dalam memilih produk yang akan di konsumsinya.

Ketika mau menabung yang harus diperhatikan ialah harus menghindari semua transaksi yang mengandung unsur, tafdzir, gharar, tadlis dan riba.

Landasan dari larangan Riba dalam Firman Allah dalam *QS Ali 'Imran* (3): 130

Terjemahnya:

"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung" 6

Riba bisa ditemukan dalam transaksi jual beli maupun pinjam meminjam, mahasiswa yang ingin memilih sebuah produk di bank syariah harus memperhatikan unsur-unsur di dalamnya. pada umumnya pengharaman riba dapat dimaknai sebagai penghapus praktek ekonomi yang menimbulkan kezaliman dan ketidakadilan. Dalam dunia perbankan konvensional yang masyarakat lihat selama ini bahwa riba terdapat dalam tabungan dan deposito, yang mana bunga yang diberikan sebagai balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Bunga bank termasuk riba, sehingga bunga bank juga diharamkan dalam ajaran Islam.

Gharar (manipulasi), Gharar yaitu segala sesuatu transaksi yang mengandung ketidakjelasan, gharar harus diperhatikan dalam memutuskan mengkonsumsi produk di bank syariah, jika diberikan contoh ketika kita ditawarkan dalam pekerjaan yang tidak di ketahui atau pekerjaan yang tidak memiliki kejelasan maka bisa menghasilkan gharar.

Landasan dari larangan Riba dalam Firman Allah dalam *QS Al-baqarah* (1): 188

وَلَا تَأْكُلُوۤا أَمُوالَكُم بَيۡنَكُم بِٱلۡبَطِلِ وَتُدۡلُوا بِهَاۤ إِلَى ٱلۡخُكَّامِ لِتَأْكُلُواْ فَرِيقًا مِّنَ أَكُلُوۤا أَمُوالَ اللّهُ الللّهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللللّهُ اللّهُ اللللّهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ الللّهُ اللّه

\_\_\_

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Al-Mizan Publick House, *As-Salam Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi 1000 Doa* (Jakarta: PT Mizan Bunaya Kreativa Anggota,2013). Hlm.

### Terjemahnya:

"Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, Padahal kamu mengetahui"

Dalam perbankan dilihat dari sistem bunga yang dibebankan pada setiap transaksi, baik dalam transaksi pinjam meminjam maupun simpanan. Beban bunga yang ditetapkan adalah merupakan jenis gharar yang memperhatikan kewajiban antara satu pihak dengan pihak yang lain. contoh, disaat melakukan pengajuan pinjaman pada bank untuk suatu usaha dengan beban bunga sebesar 10%. Jika usaha yang dilakukan mendapat keuntungan 100% atau lebih, maka pihak peminjam akan untung, karena hanya membayar bunga sebesar 10%. Sedangkan bila usaha mengalami kerugian maka akan ditanggung sendiri, dan pihak bank tidak akan peduli dengan komdisi tersebut, saat masa jatuh tempo pihak peminjam harus mengembalikan dana pinjamannya beserta bunga yang dibebankan, jadi resikolah yang dipertukarkan.

Mubadzir merupakan segala sesuatu yang bersifat berlebih-lebihan dan tidak mempunyai manfaat. Mahasiswa harus memerhatikan unsur ini karena sangat penting dalam konsumsi. Jika mengoleksi emas sebanyak-banyaknya dengan niat menabung atau investasi dan berjaga-jaga diwaktu susah maka itu bukan suatu tindakan kemudbadziran. Jika motif menabung hanya ingin mengumpulkan kartu maka itu merupakan suatu kemubadziran.

Dengan fenomena yang di temukan di atas telah jelas di lapangan bahwa semua transaksi yang mengandung spekulasi, riba, gharar dll itu akan membuat yang lain terdzolimi dan bisa merugikan diri sendiri. ketika mahasiswa mau mengkonsumsi atau memutuskan suatu produk maka akan mencari tahu dahulu karena salah satu faktor minat seseorang terhadap sesuatu yaitu mempunyai dasar pengetahuan seperti tidak bolehnya transasi yang mengandung unsur gharar, spekulasi dan lain-lain. bisa disimpulkan semakin besar pengetahuan mahasiswa tentang sesuatu yang ingin dikonsumsinya maka akan semakin besar keinginan atau minat dalam menabung di bank syariah.

Dengan transaksi yang dilarang dalam Islam, sebaiknya umat Islam juga harus memerhatikan prinsip yang ada dalam transaksi dalam menabung. agar segala sesuatunya menghadirkan keselamatan, kemaslahatan dan juga keberkahan, yaitu keadilan yakni berbagi keuntungan atas dasar penjualan riil sesuai kontribusi dan resiko masing-masing, yang mana dalam perbankan syariah terkenal dengan sistem bagi hasil, dan keuntungan dari investasi atau kegiatan lainnya, sehingga keuntungan atau bagi hasil tersebut sesuai dengan porsi dari tiap masing-masing pihak yaitu shahibul maal dan orang yang mengolah uang nasabah tersebut. selanjutnya prinsip kemitraan yang berarti posisi nasabah investor (penyimpan dana), dan pengguna dana, serta lembaga keuangan itu sendiri, sejajar sebagai mitra usaha yang saling bersinergi untuk memperoleh keuntungan dan bukan sebagai pesaing atau saling membuat kesalahan, bekerja sama harus memerhartikan setiap tindakan dan juga tingkah laku sesama mitra, dan menumbuhkan rasa persaudaraan agar segala transaksi yang terjadi lebih berkah lagi. dan ketiga adalah prinsip transparansi yang mana lembaga keuangan syariah akan memberikan laporan keuangan secara terbuka dan berkesinambungan agar nasabah investor dapat mengetahui kondisi dananya, jika tidak adanya saling keterbukaan maka akan menimbulkan kecurigaan sesama mitra dan akan mengakibatkan sesuatu yang nantinya tidak diinginkan dan bisa saja akan terjadi korupsi dalam bisnis tersebut. dan terakhir yaitu universal yang artinya tidak membedakan suku, agama, ras, dan golongan dalam masyarakat sesuai dengan prinsip Islam sebagai rahmatan Lil Alamin.

Dari semua penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa jika pengetahuan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan bank syariah baik dari segi produk, manfaat, operasional lembaga, keuntungan, maupun prinsip bank syariah maka akan semakin tinggi niat mahasiswa atau masyarakat dalam menabung, karena semakin tinggi tingkat kepercayaannya akan perbankan syariah sehingga baik di konsumsi.

#### BAB V

### **PENUTUP**

### A. Kesimpulan

Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap Minat di bank syariah hal itu dibuktikan dengan nilai sig lebih kecil daripada nilai  $\alpha$  yaitu 0.000 < 0.05, Dengan besaran pengaruh yaitu 0.556 atau 55.6%.

Jika pengetahuan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan bank syariah baik dari segi produk, manfaat, operasional lembaga, keuntungan, maupun prinsip bank syariah, maka akan semakin tinggi niat mahasiswa atau masyarakat dalam menabung, karena semakin tinggi tingkat kepercayaannya, tingkat pengetahuan akan perbankan syariah sehingga baik untuk di konsumsi.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada maka penulis dapat memberikan saransaran sebagai berikut:

- 1. Dengan adanya pengetahuan tentang bank syariah, diharapkan bukan hanya sekedar mempunyai minat akan tetapi memutuskan menabung dibank syariah karena variabel pengetahuan sangat berpengaruh terhadap minat menabung. dan Bank syariah harus banyak melakukan sosialisasi kepada mahasiswa sehingga pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah lebih banyak lagi.
- 2. Untuk peneliti berikutnya, diharapkan untuk meneliti variabel-variabel yang belum diteliti oleh peneliti sebelumnya.

### .DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Ghafur.. *Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press. 2007.
- Al-Mizan Publick House, 2013. As-Salam Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi 1000 Doa Jakarta: PT Mizan Bunaya Kreativa Anggota.
- Aromasari.T, Hubungan Antara Sikap Terhadap Berhadiah dengan Minat mahasiswa, Skripsi, fakultas Pisiologi Universitas Gajah Mada, 1991.
- Ascarya. Akad dan Produk Bank Syariah, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Buchori, Alma. Manajemen Bisnis Syariah, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah, Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi, Ed. 1, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006
- Danupranata, Gita. Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah, Jakarta: Salemba 4. 2013.
- Dewi, Gemala. *Aspek-aspek Hukum dalam Perbankan dan Peransuransian Syariah di Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Salma, Dewi. *Prinsip Disain Pembelajaran*, Jakarta: Fajar Interpramata Offiset, 2007.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 01/DSN-MUI/IV/2000 tentang Giro
- Fuadah, Amalia, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung, di akses pada tggl 22 2019.
- Haryadi, Sarjono. SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- \_\_\_\_\_\_. SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset (Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Susanto, Herri. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Jawa Barat: CV Pustaka Setia, 2013.
- Ikatan Bankir Indonesia. *Memahami Bisnis Bank Syariah*, Jakarta : PT Gramedia. 2014.

- Ismail. *Perbankan Syariah*, Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group. 2013.
- I Made Wirartha, Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi, Ed. 1, Yogyakarta. 2006.
- James F.Engel, Roger D. Blackwell, *Perilaku Konsumen jilid 2,alih bahasa Budijanto*, Edisi Ke-6, Jakarta: Karisma Publising, 2011.
- J. Setiadi, Nugroho, *Perilaku konsumen, Perspektif Kontemporer tujuan, dan keinginan konsumen*, cet ke- 4, Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2010.
- Kasmir. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- M, Nur Rianto, Al-Arif, Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis, (Bandung: CV Pustaka)
- Muhamad, Manajemen Dana Bank Syariah, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Ewally, M.M, "A Behavior Model of An Islamic Firm, " *Reading in Microeconomics: an Islamic Perspektif*, longman Malaysia 1992.
- Muhammad, *Kebijakan Fiskal dan Moneter Dalam Ekonomi Islam*. Jakarta. Salemba Empat. 2002.
- Mursalaiqan, Maret *Implementasi Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah*". Volume 1, Nomor 1, 2015.
- Muhammad, *Model-model Akad Pembiayaan di Bank Syaria*h, Yogyakarta : UII Press. 2009.
- Nasib, Ar-rifa'i, Muhammad. Kemudahan dari Allah-Ringkasan Tafsir Ibnu,
- Katsir Jilid 1, Depok: Gema Insani. 1999.
- Nursrifida, , Fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial Riau. Di akses pada tggl 22, 2009
- Nurdin, Muhammad, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Yogyakarta: Prismasophie, Cet. ke-I. 2004
- PERATURAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 27 TAHUN 2018 TENTANG PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN MENTERI AGAMA NOMOR 92 TAHUN 2013 TENTANG

# ORGANISASI DAN TATA KERJA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

- Peraturan Bank Indonesia Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/3/PBI/2009 Tentang Bank Umum Syariah Pasal 1
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang *Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah* Pasal 1.
- Remy, Sjahdeini. S.H. *Perbankan Islam dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti ,cet ke-3. 2007.
- Rully, Indrawan, 2014. Metode Penelitian Cet-1, Bandung: PT. Rafika Adiatma.
- Sjahdeini, Rumy. S.H. 2007. *Perbankan Islam dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti ,cet ke-3.
- Siregar, Sofyan. Metode Penelitian Kuantitatif (dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS) Jakarta: Kencana. 2013.
- Soemitra, Andri. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Jakarta: Kencana. 2009.
- \_\_\_\_\_Bank dan keungan Lembaga Syariah, Jakarta:Prenadamedia, cet-1. 2009.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R an D*, Cet. XIX, Bandung: CV. Alfabeta. 2019.
- Sunyoto, Danang. Analisis Regresi dan Uji Hipotesis Yogyakarta: CAPS. 2011.
- Syafi'I, Antonio M. Bank Syariah: Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman, Yogyakarta: Ekonisia, 2006), ed. II, cet. I. 2006.
- \_\_\_\_\_. Bank Syariah dari Teori ke Praktik , Jakarta : Gema Insani. 2001.
- Syukri, Iska. Sistem Perbankan Syariah di Indonesia dalam Perspektif Fikih Ekonomi, Yogyakarta: Fajar Media Press. 2012.
- Tukiran, Taniredja. *Penelitian kuantitatif (sebuah pengantar)*, Puwokerto, Al-FABETA. 2010.

#### **KUESIONER PENELITIAN**

### A. IDENTITAS RESPONDEN

1. NO. RESPONDEN: ..... (disi oleh responden)

2. NAMA :

3. JENIS KELAMIN :

4. NIM :

5. JURUSAN :

6. SEMESTER :

7. ANGKATAN :

### B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- Dimohon untuk membaca angket ini dengan teliti, supaya mahasiwa mengerti maksud pernyataan.
- 2. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap sesuai dari beberapa pilihan jawaban, dengan cara memberi tanda *check list* ( $\sqrt{}$ ) dan setiap pertanyaan hanya memiliki satu pilihan jawaban.
- 3. Alternatif jawaban yang diberikan adalah sebagai berikut:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

4. Bila terdapat pertanyaan yang kurang dimengerti bisa ditanyakan langsung kepada peneliti

5. Kumpulkan jawaban secara langsung kepada peneliti.

# I. Pernyataan Seputar Pengetahuan Mahasiswa tentang Bank Syariah (X)

<b>A</b> 7	D	SS	S	KS	TS	STS
No	Pernyataan	5	4	3	2	1
1	Kemunculan bank syariah di Indonesia dipelopori pertama kali oleh Bank Muamalat					
2	Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.					
3	Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah					
4	Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi sesuai prinsip-prinsip dan operasionalnya sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis					
5	Bank syariah mengedepankan prinsip keadilan, kemitraan, transparansi, dan prinsip universal					
6	Bank syariah hanya bersedia membiayai investasi yang halal					
7	Bank syariah berlandaskan Al-qur'an dan hadist					
8	Operasional bank syariah di awasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS)					
9	Dana nasabah bank syariah tetap dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)					
10	Bank syariah adalah lembaga yang bereontasi bukan hanya menjalankan bisnis tetapi juga menjalankan fungsi sosial					

11	Penghimpun dana di bank syariah dapat berbentuk tabungan, giro, dan deposito			
12	Produk-produk bank syariah tidak mengandung unsur riba, maisir, dan gharar			
13	Penyaluran dana berupa Jual beli, sewa menyewa, dan bagi hasil			
14	Hiwalah merupakan bagian dari Akad Jasa			
15	Bank syariah memberikan keuntungan dari nisbah dan bagi hasil			
16	Akad Murabahah mendapatkan profit berdasarkan Margin			
17	Bank syariah menyalurkan zakat, infaq, dan sedeqah			
18	Bank syariah juga memberikan fasilitas berupa kemudahan melakukan transaksi perbankan melalui internet.			
19	Produk wadi'ah dalam bank syariah digunakan untuk giro			
20	Produk mudharabah dalam pembiayaan dana bank syariah digunakan untuk tabungan			
21	Produk mudharabah dalam penyaluran dana bank syariah digunakan untuk deposito			
22	Bank syariah menyediakan produk jasa dengan akad wakalah			
23	Bank syariah terdapat produk pembiayaan dengan akad musyarakah			

# II. Pernyataan seputar Minat Menabung (Y) di Bank Syariah

N.T.	D	SS	S	KS	TS	STS
No	Pernyataan	5	4	3	2	1
1	Saya berminat menabung di bank syariah karena produk-produk di bank syariah sesuai dengan syariat Islam					

2	Saya berminat menabung karena			
2	•			
	Bank syariah menerapkan Prinsip-			
	prinsip syariat Islam.			
3	Saya akan menabung di bank syariah			
	karena bebas riba			
4	Dengan adanya sistem bagi hasil			
	dalam sistem operasionalnya			
	membuat saya berminat menabung di			
	bank syariah			
5	Saya berminat menabung di bank			
	syariah setelah mendapat informasi			
	dari materi yang sudah di dapatkan			
	di kampus			
6	Saya berkeinginan menabung di			
	bank syariah karena produk dan			
	keuntungan lebih banyak			
7	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·			
/	Saya tertarik untuk menabung di			
	bank syariah karena mempunyai			
	fasilitas internet, sehingga			
	mempermudah dalam kegiatan			
	transaksi perbankan			
8	Saya berminat menabung di bank			
	syariah karena bukan hanya			
	bereontasi pada bisnis tetapi juga			
	terhadap fungsi sosial			
	<u> </u>			

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	5	5	5	4	5	5	5	5	9	5
2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
3	4	3	4	4	5	3	5	5	5	6
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
6	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
10	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
11	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
12	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5
13	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5
14	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
15	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5
16	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5
19	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
20	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
21	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
22	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4
23	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
25	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4
26	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4
27	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5
28	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
29	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4
30	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4
31	5	4	3	4	4	4	4	5	3	4
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
33	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5
36	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5
37	5	4	4	3	4	4	5	4	3	4
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4
40	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5

41	l 4	۔ ا	1 4		_	1 4	l _	ہ ا	۔ ا	1 4
41	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4
42	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
43	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5
44	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4
45	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3
46	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4
47	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4
48	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4
49	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5
50	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
51	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5
52	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4
53	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4
54	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
56	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4
57	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4
58	5	5	5	5	4	5	4	5	3	4
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
60	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4
61	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
63	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
64	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5
65	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4
66	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5
67	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
68	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
69	4	4	5	4	5	5	5	3	4	5
70	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4
71	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
72	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4
73	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5
74	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
75	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
76	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5
77	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5
78	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4
79	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
80	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
81	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4
82	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4

83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Jumlah	396	374	374	368	374	379	398	395	368	378

# LAMPIRAN III UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

# A. Uji Varilitad Variabel Pengetahuan (X)

# **Item-Total Statistics**

	Scale Mean	Scale	Corrected	Cronbach's
	if Item	Variance if	Item-Total	Alpha if Item
	Deleted	Item Deleted	Correlation	Deleted
P1	96,9639	62,255	,440	,900
P2	97,2169	61,221	,503	,898
P3	97,2289	60,349	,561	,897
P4	97,2892	59,720	,643	,895
P5	97,2169	60,855	,574	,897
P6	97,1566	60,109	,585	,896
P7	96,9277	62,312	,482	,899
P8	96,9639	62,011	,447	,899
P9	97,2892	59,989	,457	,900
P10	97,1687	61,093	,517	,898
P11	97,2530	59,899	,592	,896
P12	97,3735	61,676	,308	,904
P13	97,3133	59,242	,515	,898
P14	97,4578	57,105	,703	,893
P15	97,2651	60,100	,594	,896
P16	97,3735	59,773	,572	,897
P17	97,1566	60,548	,515	,898
P18	97,2289	61,764	,401	,900
P19	97,4458	60,957	,376	,902
P20	97,4217	59,857	,496	,899
P21	97,4217	59,564	,555	,897
P22	97,3855	59,971	,555	,897
P23	97,3253	61,125	,435	,900

# B. Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan (X)

**Reliability Statistics** 

Cronbach's	N of
Alpha	Items
,902	23

# $C.\ Uji\ Validitas\ Variabel\ Minat\ Menabung\ (Y)$

**Item-Total Statistics** 

	Scale Mean	Scale	Corrected	Cronbach's
	if Item	Variance if	Item-Total	Alpha if Item
	Deleted	Item Deleted	Correlation	Deleted
P1	29,7619	10,666	,627	,798
P2	29,8810	10,877	,425	,821
P3	30,0833	9,885	,628	,793
P4	29,9881	10,012	,647	,791
P5	30,1310	9,826	,588	,799
P6	30,2857	10,062	,564	,803
P7	30,2381	10,545	,469	,816
P8	29,9643	10,926	,462	,816

# D. Uji Reliabilitas Variabel Minat Menabung (Y)

**Reliability Statistics** 

Reliability Gtatistics						
Cronbach's	N of Items					
Alpha						
,825	8					

# LAMPIRAN IV UJI REGRESI SEDERHANA

Model Summary<sup>b</sup>

Mode	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of
1		•	Square	the Estimate
1	,556a	,309	,300	3,03776

a. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN

b. Dependent Variable: MENABUNG

### **ANOVA**<sup>a</sup>

Mo	del	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		Squares		Square		
	Regression	337,973	1	337,973	36,625	,000 <sup>b</sup>
1	Residual	756,694	82	9,228		
	Total	1094,667	83			

a. Dependent Variable: MENABUNG

b. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN

### **Coefficients**<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		В	Std. Error	Beta		
	(Constant)	8,810	4,230		2,083	,040
1	PENGETAHUA	,251	,042	,556	6,052	,000
	N					

a. Dependent Variable: MENABUNG

# KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU NOMOR: 65 TAHUN 2019

#### **TENTANG**

## PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM IAIN PALU TAHUN AKADEMIK 2018/2019

#### Membaca

Surat saudara: Yuni Ashari / NIM 15.3.12.0011 mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu. tentang pembimbingan penulisan skripsi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu dengan judul skripsi. Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Menabung di Bank BRI Syariah (Studi pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu)

### Menimbang:

- a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pembimbingan skripsi tersebut, dipandang perlu untuk menunjuk dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.
- b. Bahwa mereka yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas pembimbingan tersebut.
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan dan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu.

### Mengingat

- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional
- Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
- Peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor In.18/R/KP/07.6/73/2014 tentang Pengangkatan Wakil Rektor dan Dekan di Lingkungan IAIN Palu.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Insitut Agama Islam Negeri Palu

#### MEMUTUSKAN

#### Menetapkan:

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM IAIN PALU TAHUN AKADEMIK 2018/2019

Pertama

1. Drs. Sapruddin, M.H.

(Pembimbing I)

2. Nur Syamsu, S.H.I., M.S.I.

(Pembimbing II)

Kedua

Pembimbing I bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan

substansi/isi skripsi.

Pembimbing II bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan

metodologi penulisan skripsi.

Ketiga

Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini.

dibebankan pada anggaran DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019.

Keempat

Jangka waktu penyelesaian skripsi dimaksud selambat-lambatnya 6 (cnam)

bulan terhitung mulai tanggal ditetapkannya Keputusan ini.

Kelima

Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila

di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

SALINAN: Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu

Pada Tanggal : 31 Jonuari 2019

Dekan.

lal Malarangan, M.H.I

9650505 199903 1 002

### Tembusan:

- 1. Rektor IAIN Palu;
- 2. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu;
- 3. Dosen Pembimbing yang bersangkutan;
- 4. Mahasiswa yang bersangkutan;



PROSES PEMBAGIAN ANGKET PADA ANGKATAN 2015



PROSES PEMBAGIAN ANGKET PADA ANGKATAN 2016



PEMBAGIAN ANGKET DI KAMPUS IAIN PALU

# LAMPIRAN VIII DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## LAMPIRAN VIII DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Yuni Ashari

Tempat Tanggal Lahir : Palu, 20 September 1997

NIM : 15.3.12.0011

Alamat Rumah : Petobo BTN Batumulia

No. WA : 081907027369 Facebook : Yunhi Azhary

Email : Yuniashari63@gmail.com

Nama Ayah : Hamsah Nama Ibu : Siti Rahayu



### B. Riwayat Pendidikan

1. SD, Tahun lulus : SDN Kebun Kopi, 2009

2. SMP/MTs, Tahun lulus: MTs. Alkhairaat Pusat Palu, 2012

3. SMA/MA, Tahun lulus: MAN 2 Model Palu, 2015

4. S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu: Tahun 2019

### C. Pengalaman Organisasi

- 1. SNP (Sedekah Ngider Palu)
- 2. Kaligrafi
- 3. Bersamakami.com
- 4. HMI (Himpunan Mahasiswa Islam)

Palu, 20 Juli 2019

Yuni Ashari